

PT Bank Ganesha Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report

BANK GANESHA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT BANK GANESHA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THAN ENDED
PT BANK GANESHA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|-----------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Lenny Sugihat | Name |
| Alamat Kantor | Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Cemara III/21 Taman Yasmin RT/RW 006/009
Cilendek Timur Kota Bogor Barat Provinsi Jawa Barat | Residential Address |
| Nomor Telepon | (021) 29109900 | Telephone |
| Jabatan | Presiden Direktur/ President Director | Title |
| 2. Nama | Arif Wicaksono | Name |
| Alamat Kantor | Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120 | Office Address |
| Alamat Domisili | Komp. BRI Jl. Kremuna No.6 RT/RW 007/006
Cipete Selatan Cilandak - Jakarta Selatan | Residential Address |
| Nomor Telepon | (021) 291099000 | Telephone |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ganesha Tbk ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ganesha Tbk ("Bank");</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Bank.</i> |

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/ March 27, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Lenny Sugihat
Presiden Direktur/ President Director




Arif Wicaksono
Direktur/ Director

PT Bank Ganesha Tbk

Wisma Hayam Wuruk : Jl. Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120, Indonesia. Telp. : (62 21) 2910 9900 ~ Fax : (62 21) 2910 9992
Swift Code : GNESIDJA ~ Situs : www.bankganesha.co.id

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK GANESHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7-8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-144	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi PT Bank Ganesha Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Ganesha Tbk. ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors PT Bank Ganesha
Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Ganesha Tbk. (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp239.701 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 2, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir.

Kami berfokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses of loan

Description of the key audit matter:

As described in Note 10 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2024, the balance of allowance for impairment losses on loans amounted to Rp239,701 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses on financial assets disclosed in Note 2, use of significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowances for impairment losses on loans in Note 10 to the accompanying financial statements.

We focused on this area because the balances of loans and allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses requires judgment and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons Audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji populasi kredit yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi secara tepat waktu oleh Bank atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus dimana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen atau internal.

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response:

We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into the three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested the population of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer or internal valuer.

We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the collective and individual impairment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00518/2.1032/AU.1/07/1681-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1681/Public Accountant Registration No.: AP.1681

27 Maret 2025/March 27, 2025



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas	2,4,31	45.628	43.763	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5,31	372.189	450.009	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp85 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp100 pada tanggal 31 Desember 2023	2,6,31	378.669	745.211	Current accounts with other banks - third parties net of allowance for impairment losses of Rp85 as of December 31, 2024 and Rp100 as of December 31, 2023
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp180 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp337 pada tanggal 31 Desember 2023	2,7,31	1.636.563	1.084.937	Placements with Bank Indonesia and other banks - third parties net of allowance for impairment losses of Rp180 as of December 31, 2024 and Rp337 as of December 31, 2023
Efek-efek - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20 pada tanggal 31 Desember 2024 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023	2,8,31	2.837.347	1.482.867	Securities - third parties net allowance for impairment losses of Rp20 as of December 31, 2024 and RpNil as of December 31, 2023
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	2,9	-	1.150.667	Securities purchased under agreement to resell - third parties
Kredit setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp239.701 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp197.817 pada tanggal 31 Desember 2023				Loans net of allowance for impairment losses of Rp239,701 as of December 31, 2024 and Rp197,817 as of December 31, 2023
Pihak berelasi	2,10,29	31.700	34.364	Related parties
Pihak ketiga	2,10,31	4.748.431	4.103.591	Third parties
Kredit - neto		4.780.131	4.137.955	Loans - net
Tagihan Akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2 pada tanggal 31 Desember 2024 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023	2,11	11.617	-	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp2 as of December 31, 2024 and RpNil as of December 31, 2023
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp49.813 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp47.018 pada tanggal 31 Desember 2023	2,12	63.141	61.547	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp49,813 as of December 31, 2024 and Rp47,018 as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp48.445 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp44.145 pada tanggal 31 Desember 2023	2,13	12.346	18.937	Right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp48,445 as of December 31, 2024 and Rp44,145 as of December 31, 2023
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp9.577 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp6.648 pada tanggal 31 Desember 2023	2,14	10.703	11.447	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp9,577 as of December 31, 2024 and Rp6,648 as of December 31, 2023
Aset pajak tangguhan	2,26	104.037	105.146	Deferred tax assets
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp12.404 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp6.104 pada tanggal 31 Desember 2023	2,15,29,31	105.879	109.823	Other assets net of allowance for impairment losses of Rp12,404 as of December 31, 2024 and Rp6,104 as of December 31, 2023
TOTAL ASET		10.358.250	9.402.309	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,31	140.958	11.873	Liabilities due immediately
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	2,16,29,31	141.572	69.371	Related parties
Pihak ketiga	2,16,31	6.512.206	5.922.668	Third parties
Total		6.653.778	5.992.039	Total
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,17	2.143	2.238	Deposits from other banks - third parties
Kewajiban akseptasi	2,11	11.619	-	Acceptance liabilities
Utang pajak	2,18	10.315	53.600	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,28	30.212	28.582	Post-employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	2,3,19,31	63.944	69.775	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.912.969	6.158.107	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these
financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - nilai nominal				Authorized capital - par value
40.000.000.000 lembar saham				40,000,000,000 shares
dengan nominal saham Rp100				with par value Rp100
(nilai penuh) per saham pada				(full amount) per share
tanggal 31 Desember 2024 dan				as of December 31, 2024 and
tanggal 31 Desember 2023				as of December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
23.970.997.103 lembar saham				23,970,997,103 shares as of
pada tanggal 31 Desember 2024				as of December 31, 2024 and
dan tanggal 31 Desember 2023	2,20	2.397.100	2.397.100	as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	2,20	692.110	692.110	Additional paid-in capital
				Revaluation surplus of
Surplus revaluasi aset tetap - neto		36.784	33.746	fixed assets - net
Perubahan nilai wajar dari aset				Fair value changes
keuangan yang diukur pada				of securities measured
nilai wajar melalui penghasilan				at fair value through
komprehensif lain	8	(9.905)	(5.342)	other comprehensive income
				Remeasurement of
Pengukuran kembali				defined benefit plan -
program imbalan pasti - neto		(15.760)	(16.650)	net of deferred tax
Saldo laba		344.952	143.238	Retained earnings
EKUITAS		3.445.281	3.244.202	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		10.358.250	9.402.309	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2,21,29	723.201	592.752	Interest income
Beban bunga				Interest expenses
Bunga	2,22,29	(248.198)	(140.825)	Interest expenses
Premi program penjaminan simpanan	2,33	(10.634)	(10.208)	Premium on deposit guarantee program
Total beban bunga		(258.832)	(151.033)	Total interest expenses
Pendapatan bunga - neto		464.369	441.719	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi selain kredit - neto	2	27.862	24.749	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Pendapatan jasa administrasi dan penalti (Kerugian) keuntungan transaksi valuta asing - neto		1.247	1.630	Administration fees and penalties (Loss) gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan neto penjualan efek	8	(283)	2.330	Net gain on sale of securities
Lain-lain		11.945	7.336	Others
		20.432	15.843	
Total pendapatan operasional lainnya		61.203	51.888	Total other operating income
Beban kerugian penurunan nilai:	23			Provision for impairment losses:
Aset keuangan	6,7,8,10			Financial assets
Aset non-keuangan	11,15	(44.044)	(140.998)	Non-financial assets
	15	(6.300)	(195)	
Total beban kerugian penurunan nilai		(50.344)	(141.193)	Total provision for impairment losses
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Umum dan administrasi	24	(63.637)	(61.041)	General and administrative
Tenaga kerja	25	(152.390)	(157.027)	Personnel
Lain-lain		(5.141)	(3.485)	Others
Total beban operasional lainnya		(221.168)	(221.553)	Total other operating expenses
Beban Operasional Lainnya - Neto		(210.309)	(310.858)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL		254.060	130.861	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto	12	182	1.091	Gain on disposals of fixed assets - net
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih		-	(1.239)	Loss on sales for foreclosed asset
Beban administrasi agunan yang diambil alih	15	(12)	(413)	Administrative expenses of foreclosed properties
Lain-lain - neto		447	(1.516)	Others - net
Pendapatan (beban) non-operasional - neto		617	(2.077)	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		254.677	128.784	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26	(52.963)	(24.819)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		201.714	103.965	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		2.527	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	26	511	-	Related income tax
Neto		3.038	-	Net
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	28	351	(1.704)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	26	539	324	Related income tax
Neto		890	(1.380)	Net
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) bersih atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	(6.104)	3.525	Gain (losses) on changes in fair value of securities fair-value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	26	1.541	(670)	Related income tax
Neto		(4.563)	2.855	Net
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - neto		(635)	1.475	Other comprehensive loss for the year - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		201.079	105.440	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar/Dilusi	27	8,4	5,0	Basic/Diluted

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

						Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program iuran pasti setelah pajak tangguhan (Gain (loss) on remeasurement of defined contribution plan- net of deferred tax			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dana setoran modal/ Capital deposit funds	Surplus revaluasi aset tetap - neto Revaluation surplus of fixed assets - net			Saldo labal/ Retained earning	Ekuitas neto/ Net Equity	
Saldo per 31 Desember 2022		1.647.100	542.110	900.000	33.746	(8.197)	(15.270)	39.273	3.138.762	Balance as of December 31. 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	103.965	103.965	Profit for the year
Penawaran Umum Terbatas II Dana setoran modal Penerbitan saham baru	20	750.000	150.000	(900.000)	-	-	-	-	(900.000)	Limited Public Offering II Capital deposit funds
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	8	-	-	-	-	2.855	(1.380)	-	1.475	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		2.397.100	692.110	-	33.746	(5.342)	(16.650)	143.238	3.244.202	Balance as of December 31. 2023
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	201.714	201.714	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	8	-	-	-	3.038	(4.563)	890	-	(635)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024		2.397.100	692.110	-	36.784	(9.905)	(15.760)	344.952	3.445.281	Balance as of December 31. 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi kredit		714.959	585.076	Interest, loan commissions and fees received
Pembayaran bunga, hadiah, provisi dan komisi dana		(253.347)	(155.071)	Interests, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		63.029	49.558	Other operating revenues received
Keuntungan dari transaksi valuta asing - neto		(283)	2.330	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(151.468)	(135.737)	Salaries and employee benefits paid
Pembayaran beban operasional lainnya		(68.996)	(45.630)	Other operating expenses paid
Pembayaran beban non-operasional		(12)	(3.168)	Non-operating expenses paid
Pembayaran beban pajak		(91.703)	(36.362)	Tax expense paid
Hasil penjualan agunan yang diambil alih		-	5.075	Proceeds from sale of foreclosed properties
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		212.179	266.071	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1.150.667	(383.995)	Securities purchased under agreement to resell
Efek-efek		(1.362.126)	171.155	Securities
Kredit		(692.497)	(1.428.586)	Loans
Tagihan akseptasi		(11.619)	12.215	Acceptance receivables
Aset lain-lain		15.079	8.908	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		129.085	(99.713)	Obligations due immediately
Simpanan		661.739	369.088	Deposits
Simpanan dari bank lain		(95)	(187)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		11.619	(12.215)	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain		14.053	7.335	Other liabilities
Kas netto (diperoleh dari) aktivitas operasi		128.084	(1.089.924)	Net cash (provided by) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	370	1.091	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	14	(2.184)	(2.167)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	12	(6.310)	(6.351)	Acquisition of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(8.124)	(7.427)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	13	(11.003)	(7.698)	Lease liabilities paid
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(11.003)	(7.698)	Net cash used in investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		108.957	(1.105.049)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.324.357	3.429.406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2.433.314	2.324.357	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein are in the Indonesian language.

PT BANK GANESHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	45.628	43.763	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	372.189	450.009	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	378.754	745.311	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	1.636.743	1.085.274	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total		2.433.314	2.324.357	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Ganesha Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 47 tanggal 15 Mei 1990 dari notaris Esther Daniar Iskandar, S.H.. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4331 HT.01.01. Th 91 tanggal 30 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 23 Oktober 1992, Tambahan No. 5296. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 181 tanggal 22 Desember 2021 dari notaris Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Bank yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074700.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 30 April 1992, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 393/KMK-013/1992 tanggal 14 April 1992. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/66/KEP/DIR tanggal 12 September 1995, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 1 kantor pusat, 8 kantor cabang/cabang pembantu dan 2 kantor kas. Kantor pusat Bank beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia. Bank memiliki 266 dan 257 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Entitas induk terakhir Bank adalah Equity Global International Ltd, Hongkong. Entitas induk terakhir Bank tersebut telah mendapat persetujuan atas *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK/2016 dengan No. KEP-127/D.03/2019 pada tanggal 18 Juli 2019.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Ganesha Tbk (the "Bank") was established based on Deed No. 47 dated May 15, 1990 of notary Esther Daniar Iskandar, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4331 HT.01.01. Th 91 dated August 30, 1991 and was published in Supplement No. 5296 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 23, 1992. The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest was by Deed No. 181 dated December 22, 2021 of notary Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, in order to amend the Bank's entire Articles of Association which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074700.AH.01.02 Year 2021 dated December 22, 2021.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the scope of its activities is to engage in general banking.

The Bank started its commercial operations on April 30, 1992 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. 393/KMK-013/1992 dated April 14, 1992 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 26/66/KEP/DIR dated September 12, 1995, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 1 head office, 8 branch/sub-branch offices and 2 cash offices. The Bank's head office is located at Wisma Hayam Wuruk, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia. The Bank had a total number of 266 and 257 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

The ultimate parent of the Bank is Equity Global International Ltd, Hongkong. The ultimate parent has received approval on the fit and proper test from the Financial Services Authority (OJK) to conform with POJK No. 27/POJK/2016 No. KEP-127/D.03/2019 dated July 18, 2019.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 8 Maret 2024 yang menyetujui pengunduran diri Sdr. Mahesh Ajit Ranade selaku Wakil Presiden Perseroan sesuai Berita Acara Rapat No. 52 tanggal 8 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. di Jakarta, yang dimuat dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 8 Maret 2024, dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0101893 tanggal 14 Maret 2024.

Selanjutnya Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Mei 2024 yang menyetujui pengangkatan Saudara Setiawan Kumala yang semula Direktur Perseroan menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan dan Saudara Ibrahim sebagai Direktur Perseroan, efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai Berita Acara Rapat No. 232 tanggal 29 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. di Jakarta, yang dimuat dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 232 tanggal 29 Mei 2024 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0209880 tanggal 4 Juni 2024 dan Pernyataan Keputusan Rapat No. 248 tanggal 28 Juni 2024 yang dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0219936 tanggal 28 Juni 2024, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank menjadi sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen)
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris (Independen)
Komisaris (Independen)

Marcello T. Taufik
Lisawati
Sudarto
Trisna Chandra

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Lenny Sugihat
Setiawan Kumala
Arif Wicaksono
Suroso
Ibrahim

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2024, is established based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 8, 2024, which approved the resignation of Mr. Mahesh Ajit Ranade as Vice President of the Company, in accordance with the Minutes of Meeting No. 52 dated March 8, 2024, prepared by Notary Hannywati Gunawan, S.H. in Jakarta, was documented in the Meeting Resolution Statement No. 53 dated March 8, 2024, and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0101893 dated March 14, 2024.

Furthermore, the Bank held its Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2024, which approved the appointment of Mr. Setiawan Kumala, who was previously the Director of the Company, as Vice President Director of the Company, and Mr. Ibrahim as Director of the Company, effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK), was documented in the Minutes of Meeting No. 232 dated May 29, 2024, prepared by Notary Hannywati Gunawan, S.H. in Jakarta, and recorded in the Meeting Resolution Statement No. 232 dated May 29, 2024, in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0209880 dated June 4, 2024, as well as in the Meeting Resolution Statement No. 248 dated June 28, 2024, recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0219936 dated June 28, 2024. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Vice President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

31 December/December 31, 2024

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Trisna Chandra
Arief Dhita Wibawa
Sari Utami

Audit Internal

Sekretaris Perusahaan

Resky Irianawati
Febrina Kenya Savitri

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 26 Mei 2023 sesuai Berita Acara Rapat No. 240 tanggal 26 Mei 2023, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juli 2023 sesuai Berita Acara Rapat No. 164 tanggal 26 Juli 2023, yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. di Jakarta, yang dimuat dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 165 tanggal 26 Juli 2023, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0144453 tanggal 26 Juli 2023, adalah sebagai berikut:

31 December/December 31, 2023

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris (Independen)
Komisaris (Independen)

Marcello T. Taufik
Lisawati
Sudarto
Trisna Chandra

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Lenny Sugihat
Mahesh Ajit Ranade
Setiawan Kumala
Agoes Roediyanto
Arif Wicaksono
Suroso

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Trisna Chandra
Dede Suherman Sukandar
Pramu Hestiono Utama

Audit Internal

Sekretaris Perusahaan

Resky Irianawati
Febrina Kenya Savitri

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2023 based on the Bank's Annual General Shareholders Meeting held on May 26, 2023 stated under Deed of Meeting Resolution Statements No. 240 dated May 26, 2023, and the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting held on July 26, 2023 stated under Deed of Meeting Resolution Statements No. 164 dated July 26, 2023, Notary Hannywati Gunawan S.H. in Jakarta stated under Deed of Meeting Resolution Statements No. 165 dated July 26, 2023, that has been received and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0144453 dated July 26, 2023, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Internal Audit
Corporate Secretary

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK DIR-SDM/VI/23 tanggal 19 Juni 2023, telah ditetapkan Resky Irianawati sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 118/DIR/V/2023 tanggal 11 Mei 2023, telah ditetapkan Trisna Chandra sebagai Ketua Komite Audit.

b. Penawaran umum saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 Oktober 2015 oleh Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., telah disetujui penerbitan saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk sebanyak-banyaknya 2.400.000.000 lembar saham pada tanggal pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Bank menerbitkan saham baru sebanyak 2.286.650.000 lembar saham.

Pada tanggal 3 Mei 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dan Kepala Eksekutif Badan Pengawas Pasar Modal (OJK-Bapepam) dengan suratnya No. S-216/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) atas 5.372.320.000 lembar saham Bank kepada masyarakat.

Termasuk di dalam jumlah saham kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (ESA) sejumlah 614.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/III/16 tanggal 11 Februari 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2016, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

Based on Directors Decree No. 014/SK DIR-SDM/VI/23 on June 19, 2023, Resky Irianawati has been appointed as the Head of Internal Audit.

Based on Directors Decree No. 118/DIR/V/2023 on May 11, 2023, Trisna Chandra has been appointed as the Chairman of Audit Committee.

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Extraordinary General Meeting of Extraordinary Shareholders No. 12 dated October 22, 2015 of notary Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., shareholders approved the issuance of new shares to PT Equity Development Investment Tbk by as much as 2,400,000,000 shares on the date of listing on the Indonesia Stock Exchange. The new shares issued by the Bank consist of 2,286,650,000 shares.

On May 3, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority and Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (OJK-Bapepam) in his letter No. S-216/D.04/2016 for its initial public offering (IPO) of 5,372,320,000 shares to public.

Included in the number of initial shares offered to the public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation (ESA) Program of 614,000 shares based on the Directors' Decision Letter No. 006/SKDIR/III/16 dated February 11, 2016.

On May 12, 2016, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 25 Maret 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta Bank telah melaksanakan wewenang dan kuasa yg diberikan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sebanyak-banyaknya 5.587.530.000 lembar saham, akta ini telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203189 tanggal 25 Maret 2022. Bank telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK atas PMHMETD I ini melalui surat No. S-19/D.04/2022 tanggal 14 Februari 2022.

Pada tanggal 8 April 2022 Bank telah memperoleh persetujuan dari Pengawas OJK melalui surat No. SR-7/PB.322/2022 dan mencatatnya sebagai tambahan modal disetor sehingga modal saham Bank menjadi 16.470.997.103 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 310 tanggal 27 Desember 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta Bank telah melaksanakan wewenang dan kuasa yang diberikan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melaksanakan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak-banyaknya 7.500.000.000 lembar saham, akta ini telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497407 tanggal 29 Desember 2022. Bank telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK atas PMHMETD II ini melalui surat No. S-249/D.04/2022 tanggal 30 November 2022.

Pada tanggal 8 Juni 2023 Bank telah memperoleh persetujuan dari Pengawas OJK melalui surat No. SR-87/PB.322/2023 dan mencatatnya sebagai tambahan modal disetor sehingga modal saham Bank menjadi 23.970.997.103 lembar saham.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sejumlah 23.731.287.132 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 239.709.971 lembar saham yang merupakan saham pendiri yang tidak dicatatkan di bursa.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Based on the Deed No. 184 dated March 25, 2022 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Bank's management has exercised the authority and power granted by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS) to carry out the issuance new shares through the issuance of Pre-emptive Rights (PMHMETD) I as much as 5,587,530,000 shares, the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0203189 dated March 25, 2022. Bank has obtained notice of effectivity from OJK of this PMHMETD I through its letter No. S-19/D.04/2022 dated February 14, 2022.

On April 8, 2022, the Bank has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. SR-7/PB.332/2022 and recorded it as paid in capital thus total share capital the Bank changed to 16,470,997,103 shares.

Based on the Deed No. 310 dated December 27, 2022 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Bank's management has exercised the authority and power granted by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS) to carry out the issuance new shares through the issuance of Pre-emptive Rights (PMHMETD) II as much as 7,500,000,000 shares, the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-AH.01.03-0497407 dated Desember 29, 2022. Bank has obtained notice of effectivity from OJK of this PMHMETD II through its letter No. S-249/D.04/2022 dated November 30, 2022.

On June 8, 2023, the Bank has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. SR-87/PB.332.2023 and recorded it as paid in capital thus total share capital the Bank changed to 23,970,997,103 shares.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's outstanding shares totaling 23,731,287,132 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 239,709,971 shares are not listed on the stock exchange.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Statement of Compliance

The financial statements as of December 31, 2024 and for the year ended, is prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided that they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional entitas. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi, dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Bank mengklasifikasi dan mengukur portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial
Statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the entity. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

The bank has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Financial assets and financial liabilities

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, acceptance receivables, loans, and other assets.

Financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits, deposits from other banks, acceptance liabilities, and other liabilities.

(i) Classification

To determine category and classification, the Bank assesses all financial assets, except equity, based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flows characteristics of the related instruments. The following are the classifications of financial assets at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss;
- Financial assets held at amortized cost;
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Bank classifies and measures trading portfolios on financial assets recognized at fair value through profit or loss.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPB.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

The Bank's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the outstanding principal amount.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements for classification as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Bank;
- What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- How is the performance of the financial asset manager assessed (for example, is the performance assessment based on the fair value of the managed assets or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a specific period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that can change the timing or amount of the contractual cash flows.

In conducting the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Requirements for prepayments and contractual extensions;
- Requirements regarding claims that are limited to cash flows arising from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Bank classifies financial liabilities into the following categories:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss; and
- Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, namely financial liabilities classified as trading and financial liabilities which upon initial recognition have been determined by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired primarily for the purpose of repurchasing in the near term or if it is part of a jointly managed portfolio of certain financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition measured at amortized cost, except:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- Financial guarantee contracts;
- Commitment to providing loans at below market interest rates; or
- Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination.

(ii) Initial recognition

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchase) is recognized on the settlement date.
- Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value added/subtracted directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul;
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit. Jika tidak, kredit akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The bank may, at initial recognition, designate certain financial assets as fair value through profit or loss (*fair value option*). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- Designation as fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies (*accounting mismatches*) that could arise;
- Financial assets are part of a financial instruments portfolio which risks are managed and reported to key management at fair value; or
- Financial assets consist of host contracts and embedded derivatives that must be separated.

The fair value option is used for certain loans. Otherwise, loans are recorded at amortized cost.

The fair value option is also used for investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iii) Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Bank) jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

(iv) Derecognition

a. *Financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are primarily derecognized (i.e., removed from the Bank's consolidated statement of financial position) when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Bank has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan terutama dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):

Ketika Bank telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Bank mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Bank masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Bank tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Bank tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan.

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai Stage 1 untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are primarily
derecognized when (continued):

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

The Bank disposes financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans becomes new, with the difference will be recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded.

The loans will be classified as Stage 1 for the assessment of *Expected Credit Losses* (ECL), unless the loans are considered a purchased financial asset or originating from a deteriorating financial asset (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*).

If the modification will not result in a cash flow that is substantially different, then the modification will not result in the derecognition of the asset. Based on the difference in cash flow discounted at the initial *Effective Interest Rate* (EIR), Bank will record gains or losses resulting from modifications, up to the amount of impairment losses that have not been recognized.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan terutama dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya pada saat kewajiban
yang ditetapkan dalam kontrak
berakhir atau dibatalkan atau
kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are primarily
derecognized when (continued):

Loans are written-off when there are no realistic prospects for loan repayments or the normal relationship between the Bank and debtors has ended. The uncollectible loan is written-off against the related allowance for impairment losses.

The accumulated gain/loss recognized in other comprehensive income related to the choice of the Bank to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income, are not recognized in profit or loss upon derecognition.

b. Financial liabilities are derecognized
when the obligation under the contract
is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.
- b. Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- c. Gains and losses arising from changes in fair value and other of financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in the exchange rate of monetary items, derecognition or impairment of these financial assets.

The gross carrying amount of financial assets is the amortized cost of financial assets before adjusted with allowance for impairment losses.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied either to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that deteriorate after initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, then the interest income calculation will be calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(v) Income and expense recognition
(continued)

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, the the interest income calculation will continue to be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity should be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Banks reclassify financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities
(continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar setiap akhir periode pelaporan.

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 34).

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 (Sebelumnya PSAK 7) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period.

For the fair value disclosures purposes, Bank has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 34).

c. Transaction with related parties

Bank engages in transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Previously SFAS 7) on "Related Party Disclosures".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- (2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Bank;
- (5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- (7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transaction with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

- (2) It is a member of the same group as the Bank;
- (3) It is a joint venture in which the Bank acts as a *venturer*;
- (4) It is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) It is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) It is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); or
- (7) It is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 29 to the financial statements.

d. Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured for 12 (twelve) months expected credit losses:

- Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank consider debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

The 12 (twelve) months expected credit losses are part of expected credit losses over their lifespan that represent expected credit losses arising from financial instrument defaults that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses account as a deduction for financial assets carried at amortized cost. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statements of financial position, which is the fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Equity instruments measured at fair value are not assessed for impairment in accordance with SFAS 109 (Previously SFAS 71).

Recoveries of financial assets written-off in the current year, is credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of financial assets written-off in the previous years are recorded as operating income other than interest.

Measurement of expected credit losses

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows:

- Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);
- Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Unused/undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank; and
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between payments estimated to replace the holders for credit losses incurred less the amount that is expected to be recoverable.

Restructured financial assets

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi (lanjutan)

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- (1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- (3) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Restructured financial assets (continued)

- If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.
- If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flows of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortage of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial asset.

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset deteriorates when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- (1) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- (2) Breach of contract, such as an event of default or arrears;
- (3) The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
- (4) There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

- (5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- (7) Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal
dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, baik positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan didalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Deteriorating financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events (continued):

- (5) *The disappearance of an active market for a financial asset due to financial difficulties;*
- (6) *The purchase or issuance of financial assets at a deep discount that reflects the credit losses incurred; or*
- (7) *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.*

Purchased or originated credit-impaired
financial assets (POCI)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

Based on the above process, the Bank distributes financial assets into Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows:

- *Stage 1: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments a 12 (twelve) months ECL calculation will apply. Financial assets in Stage 1 include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from Stage 2.*

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal
dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas Stage 1, Stage 2, Stage 3 dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

- Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Stage 2 juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari Stage 3.
- Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat cadangan ECL seumur hidup.
- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan, yaitu dengan total eksposur aset keuangan yang bernilai signifikan dan *non performing loan*. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Purchased or originated credit-impaired
financial assets (POCI) (continued)

Based on the above process, the Bank distributes financial assets into Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows (continued):

- Stage 2: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feel that credit risk is classified as low at the reporting date) but there is no objective evidence of impairment yet. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. Stage 2 also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from Stage 3.
- Stage 3: includes financial instruments that have been proved to be objectively impaired at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The bank records lifetime ECL reserves.
- POCI: POCI assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are carried at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. ECL reserves are only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.

The Bank calculates impairment through two methods, which is individual or collective impairment. Individual impairment calculations are performed for significant financial assets, with total exposure to financial assets with significant amount and non performing loan. Other than that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai individual

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dengan pembuatan skenario menggunakan metode *discounted cash flow* yang menggambarkan kondisi perusahaan terkait.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Bank menggunakan metode *Historical balance* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar.

EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 109 (Sebelumnya PSAK 71) mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Individual impairment

The calculation of individual impairment for significant assets is using discounted cash flow that reflects the company condition.

Collective impairment

Collective impairment evaluation is based on the concepts of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) which take into account past, current, and future information.

The Bank uses the *Historical Balance* method in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated at *1-Recovery Rate*. The recovery rate is calculated by considering the *Time Value of Money* from the return of the default obligation. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* from *Recovery* is the initial EIR.

EAD is an estimate of the book value at the time of default, taking into account the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional withdrawals from the credit limit up to the date of default.

EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the utilization of outstanding balances prior to default.

The measurement of ECL based on SFAS 109 (Previously SFAS 71) requires the Bank to model the ECL according to the existing forward-looking scenario, taking into account good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad economic cases). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values in accordance with these scenarios.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Penyajian penyisihan kerugian kredit
ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
disajikan dalam laporan posisi keuangan
sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Presentation of allowance for expected credit
losses in the statement of financial position

Allowance for expected credit losses is
presented in the statement of financial position
as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally the allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include components of loan commitments that have been drawn and not yet drawn, and the Bank is unable to identify expected credit losses from loan commitment components that have been drawn separately from the undisbursed components of loan commitments, then the allowance for expected credit losses is combined and presented as a deduction of the gross carrying amount. Any excess of allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, the allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income, the fair value component.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan.

Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa penempatan pada pasar uang (*call money*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering the financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off.

However, financial assets that are written-off can still be taken in accordance with Bank procedures in order to recover the amount due.

In compliance with Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK), Bank applies Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK. 03/2019 dated December 19, 2019 regarding "The Quality Assessment of the Bank Assets".

The assessment criteria of collateral value that can be reduced in the provision of allowance for impairment losses is in accordance with Financial Services Authority Regulation (OJK).

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

f. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia consists of placements in the form of *Deposit Facility* and *Term Deposit*, while placements with other banks represent placements in the form of *call money*.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank
lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder, unit penyertaan reksadana, dan obligasi.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
- (2) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Atas penjualan portofolio efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Placements with Bank Indonesia and other
Banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Securities

Securities consist of Indonesian Retail Bonds, Government bonds acquired through the primary and secondary markets, mutual fund units, and bonds.

Securities initially are stated at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, which is amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

The valuation of securities is based on the classification as follows:

- (1) Securities classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
- (2) Securities classified as fair value through profit or loss (FVTPL) are measured using fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in fair value are recognized in profit or loss. Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- (3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) diukur dengan menggunakan nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan membayar imbalan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Securities (continued)

The valuation of securities is based on the classification as follows (continued):

- (3) Securities classified as fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are measured using fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

Securities purchased under agreement to resell are classified as amortized cost.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables, under contract or borrowing and lending commitment with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dan disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and is the additional costs to obtain the financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospect of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position. Recoveries of loans written-off in the previous years are recorded as operating income other than interest.

j. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent *Letter of Credit (L/C)* and Domestic Documentary Letters of Credit transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are stated at amortized cost and presented as net of allowance for impairment losses.

Acceptances payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Tanah dan bangunan awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Bangunan menggunakan nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan sedangkan tanah tidak disusutkan.

Tanah dan bangunan awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets, and lease liabilities and intangible assets

Premises and equipments

Premises and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land and building are initially stated at acquisition cost. Subsequent to initial recognition, land and building are measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land and building are performed by appraisers with professional qualifications, and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period.

Subsequent to initial recognition, premises and equipments except for land and building are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Building using revaluation value and depreciated, while land not depreciated.

Land and building are initially stated at acquisition cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land and building are measured at fair value at the revaluation date less any accumulated impairment losses after the revaluation date. Valuation of land and building are performed by appraisers with professional qualifications, and is conducted periodically to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of the reporting period.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan dan peralatan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets, and lease liabilities and intangible assets (continued)

Premises and equipments (continued)

If the fair value of the revalued asset experiences significant and fluctuating changes, it has to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant and fluctuating changes, it has to be revalued once every 3 (three) years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Revaluation Surplus of fixed assets" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Premises and equipments acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance; or
- (ii) neither the fair value of the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of an asset starts when it is ready to use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

Buildings
Motor vehicles
Office furniture and equipment

The carrying amounts of premises and equipments are reviewed for impairment and probability of impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Premises and equipments (continued)

The carrying amount of an item of premises and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual value, useful life, and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that cost is depreciated over the period of benefits obtained. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Revaluation Surplus arising from Premises and Equipment" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, to the extent of the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognized in profit or loss. A decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Bank menerapkan PSAK 116 (Sebelumnya PSAK 73) tentang "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 (dua) pengecualian, yaitu sewa dengan aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use
assets and lease liabilities and intangible
assets (continued)

Premises and equipments (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipments" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipments". The cost of processing the legal extension or renewal of land rights is recognized as an intangible asset and is amortized over the term of the legal rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

Right-of-use assets and lease liabilities

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the asset.

The Bank applied SFAS 116 (Previously SFAS 73) on "Leases" for all leases by recognizing right-of-use assets and related liabilities, with 2 (two) exceptions, namely leases of low-value assets and short-term leases.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak mengandung sewa, yaitu bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - a. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran lunas dimuka.
- Pembayaran angsuran tetap.
- Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- Contracts involve the use of an identifying asset;
- The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- The Bank has the right to control identification assets in the form of:
 - a. The bank has the right to operate the assets.
 - b. The bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used.

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the fee in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component.

Lease payments that are included in the measurement of lease obligations consist of:

- Payment in full in advance.
- Fixed installment payments.
- The rental installment payment changes that depends on the fluctuation of the rental payment determined by the *counterpart*.

The Bank recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 (Sebelumnya PSAK 73). Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini disajikan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait.

Aset tidak berwujud diakui jika, atau hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun, dimulai dari pada saat aset takberwujud tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

After the inception date, the right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted with remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease incremental interest rate refers to the interest rates on government bonds.

Short-term leases with a duration less than 12 (twelve) months and leases with low value assets, as well as elements of such leases, partially or entirely do not apply the recognition principles stipulated by SFAS 116 (Previously SFAS 73). The Bank will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These expenses are presented under general and administrative expenses in the income statement.

Intangible assets

Intangible assets consist of software purchased by the Bank that is not an integral part of a related hardware.

Intangible assets are recognized if, and only if, when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on the estimated useful life of 5 (five) years, starting when the intangible assets are ready to be used in accordance with the intended use.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa serta aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan disesuaikan, jika diperlukan.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The residual value, useful life, and amortization method are reviewed at the end of each year and adjusted, if necessary.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

l. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Bank will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is recorded to its recoverable amount.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai" sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113 (Sebelumnya PSAK 68) tentang "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bank mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss as "impairment losses" in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS 113 (Previously SFAS 68) on "Fair Value Measurements" (Note 2b).

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses or loans in the current year.

The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

The Bank regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The allowance are provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dan simpanan dari bank lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lokal lain, dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreclosed collaterals (continued)

Reconditioning costs that occur after collateral foreclosed are capitalized to its account.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

o. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the liability of the Bank to external parties which by nature should be paid immediately in accordance with the requirements in the agreement which have been previously determined.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities and are recorded at amortized cost.

p. Deposits and deposits from other banks

Demand deposits represent funds deposited by customers which can be withdrawn any time by using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. These demand deposits are stated at the amount due to the account holder.

Saving deposits represent customers' funds which the depositors are entitled to withdraw under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits represent funds deposited by customers that can be withdrawn only at a certain point of time as stated in the contract between the depositor and the Bank.

Time deposits are recorded at the nominal amount stated in the deposit certificate or at the amount stated in the agreement.

Deposits from other banks consist of liabilities to other domestic banks, in the form of saving deposits and time deposits and stated at the amount due to banks.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Simpanan dan simpanan bank lain (lanjutan)

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

p. Deposits and deposits from other banks
(continued)

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits are deducted from the amount of deposits.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

The effective interest rate is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Interest income and expense (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has decreased its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

s. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fees and commissions income which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions which are not directly related to lending activities, or to a specific period, and/or related to a service rendered, are recognized as income at the time of the transactions and recorded in other operating income.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves and gratuity for services are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank's regulations and applicable regulations.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are estimated using actuarial calculations using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Actuarial gains and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

u. Laba per lembar saham

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>December 31, 2024</u>	<u>December 31, 2023</u>
Euro Eropa	16.758,12	17.038,32
Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00
Dolar Singapura	11.844,58	11.676,34
Dolar Australia	10.013,51	10.520,77
Yen Jepang	103,03	108,88
Renminbi	2.204,99	2.170,06

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

v. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

European Euro
United States Dollar
Singaporean Dollar
Australian Dollar
Japanese Yen
Renminbi

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply on the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

x. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat dalam menyediakan produk tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok Bank, Konsumer, *Treasury*, dan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense), Deferred" and included in net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Assets and liabilities of deferred and current tax are offset when there is a legally enforceable right to offset.

x. Segment information

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged in providing certain products which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the operational and financial decision maker.

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (operating segment) classified into Banking, Consumer, Treasury, and others.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Bank:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in accounting policies and
disclosures

Bank made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Bank:

- Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

- Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments to PSAK 207 and SAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 2, penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank's accounting policies, which are described in Note 2, the preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reporting amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared in a going concern basis.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.
- Level 3: unobservable inputs for the assets and liabilities.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Di bawah ini adalah asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi, dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

Below are the key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. *Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of the statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets.*

The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates, and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu (lanjutan):

- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan.

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
- Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

The Bank performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely (continued):

- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, and do not have objective evidence of impairment, and to the financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the date of statement of financial position.

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost which require to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Bank incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
- An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Penentuan nilai wajar dan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Aset tetap milik Bank dalam bentuk tanah dan bangunan diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar masing-masing dijelaskan dalam Catatan 12 dan 34.

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Fair value measurement and estimated useful life of fixed assets

Fixed assets in the form of land and buildings owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank used an independent appraiser registered in OJK to estimate the value of fixed assets based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are described in Notes 12 and 34, respectively.

The useful life of each item of the Bank's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas obligasi pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2w dan 26.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate and the rate of increase in salaries. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligation. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2w and 26.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	44.934	43.266
Valuta asing (Catatan 31)	694	497
Total	45.628	43.763

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp7.475 dan Rp7.698 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CASH

Rupiah
Foreign currencies (Note 31)
Total

Cash includes cash in ATM (Automated Teller Machines) amounting to Rp7,475 and Rp7,698 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	286.075	390.648
Valuta asing (Catatan 31)	86.114	59.361
Total	372.189	450.009

Rupiah
Foreign currencies (Note 31)
Total

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain dilakukan kepada pihak ketiga.

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

The current accounts with other banks are made with third parties.

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	147	91	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	147	91	Subtotal
<u>Valuta asing (Catatan 31)</u>			<u>Foreign currencies (Note 31)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	348.510	720.177	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.333	2.606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.347	7.787	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.900	8.164	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.855	4.072	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.456	1.390	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	803	944	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank of China	221	-	PT Bank of China
Mizuho Corporate Bank, Tokyo	182	80	Mizuho Corporate Bank, Tokyo
Subtotal	378.607	745.220	Subtotal
Total	378.754	745.311	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(85)	(100)	Allowance for impairment losses
Neto	378.669	745.211	Net

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	375.118	742.000
Dolar Singapura	2.163	2.094
Euro Eropa	803	944
Renminbi	221	-
Yen Jepang	182	80
Rupiah	147	91
Dolar Australia	120	102
Total	378.754	745.311
Cadangan kerugian penurunan nilai	(85)	(100)
Neto	378.669	745.211

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

The current account with other banks based on
currency are as follows:

United States Dollar
Singapore Dollar
Europe Euro
Renminbi
Japanese Yen
Rupiah
Australian Dollar
Total
Allowance for impairment losses
Net

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai
berikut:

Movements in the gross carrying amount are as
follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
31 Desember 2022	1.472.360	-	-	1.472.360	December 31, 2022
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(718.865)	-	-	(718.865)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(8.184)	-	-	(8.184)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
31 Desember 2023	745.311	-	-	745.311	December 31, 2023
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(350.499)	-	-	(350.499)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	221	-	-	221	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	(10)	Derecognized financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(16.269)	-	-	(16.269)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
31 Desember 2024	378.754	-	-	378.754	December 31, 2024

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro
pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment
losses on current accounts with other banks are as
follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
31 Desember 2022	778	-	-	778	December 31, 2022
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(669)	-	-	(669)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(9)	-	-	(9)	Foreign exchange model or parameter changes and other changes
31 Desember 2023	100	-	-	100	December 31, 2023

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
31 Desember 2023	100	-	-	100
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(11)	-	-	(11)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4)	-	-	(4)
31 Desember 2024	85	-	-	85

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows (continued):

December 31, 2023
Net remeasurement of carrying value
New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets
Foreign exchange model or parameter changes and other changes
December 31, 2024

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts with other banks are assessed collectively.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no current accounts with other banks used as collateral or restricted.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan pihak di mana dana ditempatkan adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements and by counterparties are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat suku bunga efektif/ Effective interest rate	Total	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Deposit Facility				Deposit Facility
Bank Indonesia	2 hari/days	5,25%	13.998	Bank Indonesia
Call Money				Call Money
PT Bank OCBC NISP Tbk	2 hari/days	6,20%	100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	2 hari/days	6,20%	100.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 hari/days	6,25%	100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	2 hari/days	6,20%	100.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2 hari/days	6,20%	80.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
			480.000	

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan pihak di mana dana ditempatkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements and by counterparties are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2024							
	Jangka waktu/ Period	Tingkat suku bunga efektif/ Effective interest rate	Total				
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign Currencies</u>			
<i>Deposit Facility</i>				<i>Deposit Facility</i>			
Bank Indonesia	5 hari/days	4,53%	482.850	Bank Indonesia			
Bank Indonesia	2 hari/days	4,43%	321.900	Bank Indonesia			
			804.750				
<i>Call Money</i>				<i>Call Money</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 hari/days	4,57%	96.570	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank OCBC NISP Tbk	2 hari/days	4,57%	96.570	PT Bank OCBC NISP Tbk			
PT Bank ANZ Indonesia	2 hari/days	4,59%	96.570	PT Bank ANZ Indonesia			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2 hari/days	4,59%	48.285	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			
			337.995				
Total			1.636.743	Total			
Cadangan kerugian penurunan nilai			(180)	Allowance for impairment losses			
Neto			1.636.563	Net			
31 Desember/December 31, 2023							
	Jangka waktu/ Period	Tingkat suku bunga efektif/ Effective interest rate	Total				
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>			
<i>Deposit Facility</i>				<i>Deposit Facility</i>			
Bank Indonesia	4 hari/days	5,25%	538.922	Bank Indonesia			
<i>Call Money</i>				<i>Call Money</i>			
PT Bank Sinarmas	4 hari/days	5,80%	50.000	PT Bank Sinarmas			
PT Bank OCBC NISP Tbk	4 hari/days	5,80%	50.000	PT Bank OCBC NISP Tbk			
PT Bank Sahabat Sampoerna	5 hari/days	6,15%	50.000	PT Bank Sahabat Sampoerna			
PT Bank Permata Tbk	5 hari/days	6,15%	50.000	PT Bank Permata Tbk			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5 hari/days	6,10%	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			
PT Bank Ina Perdana Tbk	5 hari/days	6,15%	50.000	PT Bank Ina Perdana Tbk			
			300.000				
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign Currencies</u>			
<i>Call Money</i>				<i>Call Money</i>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9 hari/days	5,30%	92.382	PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
PT Bank ANZ Indonesia	5 hari/days	5,45%	76.985	PT Bank ANZ Indonesia			
PT Bank China Construction	15 hari/days	5,65%	76.985	PT Bank China Construction			
			246.352				
Total			1.085.274	Total			
Cadangan kerugian penurunan nilai			(337)	Allowance for impairment losses			
Neto			1.084.937	Net			

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.636.743	1.085.274
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 15)	384	444
Total	1.637.127	1.085.718

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
31 Desember 2022	1.174.749	-	-	1.174.749
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.085.274	-	-	1.085.274
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.174.749)	-	-	(1.174.749)
31 Desember 2023	1.085.274	-	-	1.085.274
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.636.743	-	-	1.636.743
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.085.274)	-	-	(1.085.274)
31 Desember 2024	1.636.743	-	-	1.636.743

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
31 Desember 2022	16	-	-	16
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	337	-	-	337
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16)	-	-	(16)
31 Desember 2023	337	-	-	337
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	180	-	-	180
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(337)	-	-	(337)
31 Desember 2024	180	-	-	180

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The carrying value of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost is as follows:

Placement with Bank Indonesia and other banks
Accrued interest receivable
(Note 15)

Total

As of December 31, 2024 and 2023, placements with Bank Indonesia and other banks are not pledged as collateral by the Bank.

Movements in the gross carrying amount are as follows:

December 31, 2022
New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets

December 31, 2023

New financial assets issued or purchased
Derecognized financial assets

December 31, 2024

The movements in the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

December 31, 2022
New financial asset issued or purchased
Derecognized financial assets

December 31, 2023

New financial asset issued or purchased
Derecognized financial assets

December 31, 2024

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Management believes that the amount of impairment loss is adequate as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, placement with Bank Indonesia and other banks are assessed collectively.

8. EFEK-EFEK

Semua efek-efek merupakan efek-efek dari pihak ketiga.

Rincian efek-efek berdasarkan jenis, model bisnis, mata uang, dan penerbit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES

All securities are made with third parties.

Securities classified according to type, business model, currencies and issuers as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui penghasilan</u>			<u>through other</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
Obligasi Korporasi ^{*)}	399.830	124.409	Corporate Bonds ^{*)}
Obligasi Pemerintah Indonesia	280.864	275.149	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	271.632	120.458	Indonesian Retail Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	209.248	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
<u>Diukur pada biaya</u>			<u>Amortized Cost</u>
<u>perolehan diamortisasi</u>			<u>Indonesian Retail Bonds</u>
Obligasi Ritel Indonesia	476.164	399.640	Indonesian Retail Bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	184.252	183.129	Indonesian Government Bonds
Obligasi Korporasi	89.999	-	Corporate Bonds
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	252.510	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	96.921	-	Indonesian Government Bonds
Reksadana	71.462	15.077	Mutual Funds
Obligasi Ritel Indonesia	5.724	916	Indonesian Retail Bonds
Subtotal	2.338.606	1.118.778	Subtotal
<u>Valuta asing (Catatan 31)</u>			<u>Foreign currencies (Note 31)</u>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui penghasilan</u>			<u>through other</u>
<u>komprehensif lain</u>			<u>comprehensive income</u>
Obligasi Pemerintah Indonesia	268.179	145.086	Indonesian Government Bonds
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Amortized Cost</u>
<u>amortisasi</u>			<u>Indonesian Government Bonds</u>
Obligasi Pemerintah Indonesia	230.582	219.003	Indonesian Government Bonds
Subtotal	498.761	364.089	Subtotal
Total	2.837.367	1.482.867	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai ^{**) (20)}	(20)	-	Allowance for impairment loss ^{**) (20)}
Neto	2.837.347	1.482.867	Net

^{*)} Peringkat untuk obligasi korporasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AA+ dan AAA dari Pefindo.

^{**) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.}

^{*)} Rating for corporate bonds as of December 31, 2024 are AA+ and AAA from Pefindo.

^{**) Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income therefore the carrying value is stated at fair value.}

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	4,00 - 8,38%	4,00 - 7,13%
Obligasi Ritel Indonesia	4,90 - 6,35%	4,90 - 6,25%
Obligasi Korporasi	5,50 - 6,90%	5,50 - 6,90%
<u>Valuta asing</u>		
Obligasi Pemerintah Indonesia	1,50 - 4,75%	1,50 - 4,65%

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jangka waktu sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
> 1 - 3 bulan	4.992	-
> 3 - 12 bulan	538.227	109.571
> 1 - 5 tahun	1.500.262	953.659
> 5 tahun	295.125	55.548
Subtotal	2.338.606	1.118.778
<u>Valuta Asing</u>		
> 3 - 12 bulan	53.507	-
> 1 - 5 tahun	316.406	272.494
> 5 tahun	128.848	91.595
Subtotal	498.761	364.089
Total	2.837.367	1.482.867
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20)	-
Neto	2.837.347	1.482.867

Nilai nominal efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp984.667 dan Rp808.257. Premi yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.670 dan Rp6.485.

8. SECURITIES (continued)

Range annual contractual interest rates:

<u>Rupiah</u>	
Indonesian Government Bonds	
Indonesian Retail Bonds	
Corporate Bonds	
<u>Foreign currencies</u>	
Indonesian Government Bonds	

Securities classified according to their terms from acquisition date to maturity dates are as follows:

<u>Rupiah</u>	
> 1 - 3 months	
> 3 - 12 months	
> 1 - 5 years	
> 5 years	
Subtotal	
<u>Foreign Currencies</u>	
> 3 - 12 months	
> 1 - 5 years	
> 5 years	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment loss	
Net	

Face value of securities measured at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp984,667 and Rp808,257, respectively. Unamortized net premium as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,670 and Rp6,485, respectively.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

8. SECURITIES (continued)

The following are changes in carrying value on securities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi:					Amortized cost:
31 Desember 2022	1.186.098	-	-	1.186.098	December 31, 2022
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	179.099	-	-	179.099	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(32.466)	-	-	(32.466)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(530.959)	-	-	(530.959)	Derecognized financial assets
31 Desember 2023	801.772	-	-	801.772	December 31, 2023
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	166.200	-	-	166.200	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	13.025	-	-	13.025	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Derecognized financial assets
31 Desember 2024	980.997	-	-	980.997	December 31, 2024
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
31 Desember 2022	464.689	-	-	464.689	December 31, 2022
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	510.016	-	-	510.016	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(73.802)	-	-	(73.802)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(235.801)	-	-	(235.801)	Derecognized financial assets
31 Desember 2023	665.102	-	-	665.102	December 31, 2023
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	944.889	-	-	944.889	New financial assets issued or purchased
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	55.563	-	-	55.563	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(235.801)	-	-	(235.801)	Derecognized financial assets
31 Desember 2024	1.429.753	-	-	1.429.753	December 31, 2024

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
31 Desember 2023	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20	-	-	20
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
31 Desember 2024	20	-	-	20
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
31 Desember 2022	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17	-	-	17
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
31 Desember 2023	17	-	-	17
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	76	-	-	76
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	4	-	-	4
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	(10)
31 Desember 2024	87	-	-	87

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dengan klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah memadai pada tanggal pada 31 Desember 2024 dan 2023.

8. SECURITIES (continued)

The following are changes allowance for impairment losses on securities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Amortized cost
December 31, 2023
New financial assets issued or purchased
Net remeasurement of carrying amount derecognized financial assets
December 31, 2024
Fair value through other comprehensive income
December 31, 2022
New financial assets issued or purchased
Net remeasurement of carrying amount derecognized financial assets
December 31, 2023
New financial assets issued or purchased
Net remeasurement of carrying amount derecognized financial assets
December 31, 2024

Management believes allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost is adequate as of December 31, 2024 and allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate as of December 31, 2024 and 2023.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal tahun sebelum pajak penghasilan tangguhan	(6.612)	(10.119)
Kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan sebelum pajak penghasilan tangguhan	(10.395)	(1.263)
Keuntungan bersih dari penjualan efek-efek	4.221	4.770
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(12.786)	(6.612)
Pajak tangguhan (Catatan 26)	2.794	1.253
Saldo akhir	(9.992)	(5.359)
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	87	17
Total	(9.905)	(5.342)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam Stage 1 masing-masing sebesar Rp87 dan Rp17.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas.

Keuntungan bersih dari penjualan efek dan reksadana adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.221	4.770
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.724	2.566
Neto	11.945	7.336

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.186 dan Rp8.692.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Bank.

8. SECURITIES (continued)

Details of fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income were as follows:

Balance at beginning of year before deferred income tax
Unrealized loss during the year before deferred income tax

Gain from sales in securities

Total before deferred tax
Deferred tax (Note 26)

Ending balance

Less:

Allowance for impairment losses

Total

As of December 31, 2024 and 2023, estimated allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income in Stage 1 amounted to Rp87 and Rp17, respectively.

Allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income as part of equity.

Gains from sales in securities and mutual funds are as follows:

Measured at fair value through other comprehensive income
Measured at fair value through profit or loss

Net

Accrued interest receivable of securities as of December 31, 2024 and 2023 are Rp17,186 and Rp8,692 respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the securities are not pledged as collateral by the Bank.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Semua efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dilakukan dengan pihak ketiga.

9. SECURITIES PURCHASED AGREEMENT TO RESELL

All securities purchased under agreement to resell are made with third parties.

31 Desember/December 31, 2023

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0034	400.000	27 Des 2023/ Dec 27, 2023	3 Jan 2024/ Jan 3, 2024	383.053	383.500	128	383.372
Bank Indonesia	VR0034	236.000	29 Des 2023/ Dec 29, 2023	5 Jan 2024/ Jan 5, 2024	226.110	226.374	151	226.223
Bank Indonesia	VR0046	400.000	28 Des 2023/ Dec 28, 2023	4 Jan 2024/ Jan 4, 2024	385.108	385.557	192	385.365
Bank Indonesia	VR0042	164.000	29 Des 2023/ Dec 29, 2023	5 Jan 2024/ Jan 5, 2024	155.629	155.811	104	155.707
Total		1.200.000			1.149.900	1.151.242	575	1.150.667

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 are not required.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of December 31, 2023, there was no security purchased under agreement to resell that is pledged as collateral by the Bank.

10. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate risk) dan risiko suku bunga atas arus kas (cash flow interest rate risk).

10. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis kredit dan mata uang

a. Type of loans and currencies

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit modal kerja	18.623	28.183	Working capital loans
Kredit konsumsi	15.059	4.997	Consumer loans
Kredit investasi	1.030	1.263	Investment loans
Subtotal pihak berelasi	34.712	34.443	Subtotal related parties
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit modal kerja	3.354.967	2.870.214	Working capital loans
Kredit konsumsi	942.695	454.725	Consumer loans
Kredit investasi	651.259	833.981	Investment loans
	4.948.921	4.158.920	

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

a. Jenis kredit dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
Kredit modal kerja	36.199	142.409
Subtotal pihak ketiga	4.985.120	4.301.329
Total	5.019.832	4.335.772
Cadangan kerugian penurunan nilai	(239.701)	(197.817)
Neto	4.780.131	4.137.955

10. LOANS (continued)

a. Type of loans and currencies (continued)

<u>Third parties (continued)</u>
<u>United States Dollar (Note 31)</u>
Working capital loans
Subtotal third parties
Total
Allowance for impairment losses
Net

b. Sektor ekonomi

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Industri pengolahan	1.325.381	1.362.940
Rumah tangga	953.707	447.666
Aktivitas keuangan dan asuransi	649.151	343.697
Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	420.100	435.763
Pertambangan dan penggalian	364.743	493.165
Konstruksi	358.957	294.879
Pengangkutan dan pergudangan	247.621	152.252
Real estat	247.577	287.896
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	226.152	175.302
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	62.710	86.803
Informasi dan komunikasi	48.633	30.529
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	37.918	37.808
Aktivitas jasa lainnya	19.160	25.139
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	9.092	2.780
Bukan lapangan usaha lainnya	4.047	12.056
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	3.764	1.270
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.709	3.011
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	1.919	-
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	205	-

b. Economic sector

<u>Rupiah</u>
Processing industry
Household
Financial and insurance activities
Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance
Mining and quarrying
Construction
Transportation and warehousing
Real estate
Agriculture, forestry, and fishery
Accommodation of food and beverage
Information and communication
Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support
Other service activities
Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Not other business fields
Human health activities and social activities
Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Art, entertainment, and recreation
Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

b. Sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	65	44
Pendidikan	22	45
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	318
Subtotal	4.983.633	4.193.363
<u>Dolar Amerika Serikat</u> <u>(Catatan 31)</u>		
Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	36.199	34.630
Pertambangan dan penggalian	-	107.779
Subtotal	36.199	142.409
Total	5.019.832	4.335.772
Cadangan kerugian penurunan nilai	(239.701)	(197.817)
Neto	4.780.131	4.137.955

<u>Rupiah (continued)</u>	
Professional, scientific and technical activities	
Education	
Government administration, and mandatory defense social security	
Subtotal	
<u>United States Dollar (Note 31)</u>	
Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance	
Mining and quarrying	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit
berdasarkan *stage* pada tanggal 31 Desember
2024 dan 2023:

c. Based on staging

Below is movement of loans based on staging
as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3.761.617	503.550	70.605	4.335.772	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	26.625	(26.100)	(525)	-	Transferred from 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(72.048)	72.048	-	-	Transferred from lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(19.282)	(31.323)	50.605	-	Transferred from credit impaired (Stage 3)
Perolehan kredit baru	2.969.690	20.633	2.930	2.993.253	Loan addition
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(217.772)	(89.577)	(3.320)	(310.669)	Net changes in exposure and remeasurement
Hapus buku	(2.453)	(1)	(64)	(2.518)	Write-off
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.781.717)	(199.389)	(14.900)	(1.996.006)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	4.664.660	249.841	105.331	5.019.832	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.226)	(150.581)	(84.894)	(239.701)	Allowance for impairment losses
Neto	4.660.434	99.260	20.437	4.780.131	Net

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

c. Berdasarkan stage (lanjutan)

Berikut adalah perubahan jumlah kredit berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	2.713.818	140.338	58.637	2.912.793
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	12.746	(12.746)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(401.520)	401.520	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10.422)	(11.331)	21.753	-
Perolehan kredit baru	2.375.627	26.665	1.691	2.403.983
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(245.557)	(39.350)	(5.998)	(290.905)
Hapus buku	(2.399)	(277)	(2.920)	(5.596)
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(680.676)	(1.269)	(2.558)	(684.503)
Saldo akhir	3.761.617	503.550	70.605	4.335.772
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.513)	(123.943)	(61.361)	(197.817)
Neto	3.749.104	379.607	9.244	4.137.955

Beginning balance
Transferred to
12 month expected credit losses (Stage 1)
Transferred to
lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transferred to
credit impaired (Stage 3)
Loan addition
Net changes in exposure and remeasurement
Write-off
Asset derecognized or repaid
Ending balance
Allowance for impairment losses
Net

d. Jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
< 1 tahun	3.594.763	2.947.431
1 - 2 tahun	600.659	194.804
2 - 5 tahun	549.986	975.479
> 5 tahun	274.424	218.058
Total	5.019.832	4.335.772
Cadangan kerugian penurunan nilai	(239.701)	(197.817)
Neto	4.780.131	4.137.955

< 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
> 5 years
Total
Allowance for impairment losses
Net

e. Penilaian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Kredit yang dinilai secara individual</u>		
Nilai tercatat	285.718	174.994
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210.181)	(152.475)
Subtotal	75.537	22.519
<u>Kredit yang dinilai secara kolektif</u>		
Nilai tercatat	4.734.114	4.160.778
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.520)	(45.342)
Subtotal	4.704.594	4.115.436
Neto	4.780.131	4.137.955

Loans assessed individually
Carrying value
Allowance for impairment losses
Subtotal
Loans assessed collectively
Carrying value
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net

10. LOANS (continued)

c. Based on staging (continued)

Below is movement of loans based on staging as of December 31, 2024 and 2023 (continued):

d. By period

e. Impairment loss assessment

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

e. Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	12.513	123.943	61.361	197.817
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	35	(35)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(47.078)	47.078	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.218)	(31.203)	32.421	-
Perolehan kredit baru	2.357	798	1.031	4.186
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	46.170	19.186	(3.370)	61.986
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(6.100)	(9.185)	(6.485)	(21.770)
Penghapusan	(2.453)	(1)	(64)	(2.518)
Saldo akhir	4.226	150.581	84.894	239.701

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	7.976	15.424	38.831	62.231
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	740	(740)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(55.895)	55.895	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(9.125)	(4.463)	13.588	-
Perolehan kredit baru	6.376	1.505	641	8.522
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	65.245	56.609	13.095	134.949
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(405)	(10)	(1.874)	(2.289)
Penghapusan	(2.399)	(277)	(2.920)	(5.596)
Saldo akhir	12.513	123.943	61.361	197.817

Debitur-debitur yang dinilai secara individual termasuk dalam sektor ekonomi aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; real estat; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, dan rumah tangga.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

10. LOANS (continued)

e. Impairment loss assessment (continued)

The changes of allowance of impairment
losses are as follows:

Beginning balance
Transferred to
12 month expected credit
losses (Stage 1)
Transferred to
lifetime expected
credit losses (Stage 2)
Transferred to
credit impaired
(Stage 3)
Loan addition
Net changes in exposure
and remeasurement
Asset derecognized
or repaid
Written-off

Ending balance

The related economic sector for debtors
assessed individually are rental and leasing
activities without option rights, employment,
travel agents and other business support; real-
estate; processing industry; wholesale and
retail trade car and motorcycle repair and
maintenance; and household.

The Bank's management believes that the
allowance for impairment losses of loans is
adequate to cover any possible losses on
uncollectible loans.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari kredit jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 sampai 5 tahun.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 20 (dua puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp34.712 dan Rp34.443 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai secara individual.

- 6) Kredit modal kerja yang diberikan kepada lembaga pembiayaan untuk membiayai kendaraan motor dan mobil sebesar Rp456.040 dan Rp238.080 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- 7) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Bank.

10. LOANS (continued)

f. Other significant information

Other significant information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collaterals, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Note 16). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.
- 2) Working capital and investments loans include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 1 to 20 years, while those in foreign currency have terms ranging from 1 to 5 years.
- 4) Employee loan for purchases of houses, cars and other necessities with terms of 1 (one) to 20 (twenty) years are payable through monthly salary deduction.
- 5) Loans include loans to related parties amounting to Rp34,712 and Rp34,443 and as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 29).

All loans to related parties as of December 31, 2024 and 2023 are neither past due nor individually impaired.

- 6) Working capital loans granted to financing companies to finance motorcycles and cars amounted to Rp456,040 and Rp238,080 and as of December 31, 2024 and 2023, respectively.
- 7) As of December 31, 2024 and 2023, there are no loans pledged as collateral by the Bank.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit (lanjutan):

- 8) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, rincian kredit yang direstrukturisasi
menurut jenis kredit sebelum cadangan
kerugian penurunan nilai adalah sebagai
berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Kredit investasi	127.312	265.699
Kredit modal kerja	70.382	124.722
Kredit konsumsi	530	560
Total	198.224	390.981

- 9) Nilai tercatat diamortisasi dari kredit adalah
sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit yang diberikan	5.019.832	4.335.772
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 15)	29.915	27.057
Pendapatan diterima di muka	(4.716)	(3.344)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(239.701)	(197.817)
Total	4.805.330	4.161.668

10. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as
follows (continued):

- 8) As of December 31, 2024 and 2023, the
details of restructured loans classified
based on types of loans, gross of
allowance of impairment losses are as
follows:

Rupiah
Investment loans
Working capital loans
Consumer loans
Total

- 9) Carrying value of loans at amortized cost
are as follows:

Loans
Accrued interest receivables (Note 15)
Income received in advance
Allowance for impairment losses
Total

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Berdasarkan pihak:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Pihak ketiga	11.619	11.619
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-
Nilai tercatat bersih	11.617	11.619

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki
tagihan akseptasi dari PT Gajah Tunggal Tbk dan
liabilitas akseptasi kepada PT Bank Central Asia
Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia. Seluruh
tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024
dalam Rupiah dan jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

By part:

As of December 31, 2024, the Bank has
acceptances receivables from PT Gajah Tunggal
Tbk and acceptances payables to PT Bank Central
Asia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia. All
acceptances receivables as of December 31, 2024
in Rupiah and have maturity of less than 1 month.

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi						At revaluation model
Tanah	35.470	-	-	1.779	37.249	Land
Bangunan	27.583	3.082	-	(2.038) ^{*)}	28.627	Buildings
Subtotal	63.053	3.082	-	(259)	65.876	Subtotal
Model biaya						At cost model
Kendaraan bermotor	9.191	250	(790)	-	8.651	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	36.321	2.978	(872)	-	38.427	Office furniture and equipment
Subtotal	45.512	3.228	(1.662)	-	47.078	Subtotal
Total	108.565	6.310	(1.662)	(259)	112.954	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi						At revaluation model
Bangunan	12.661	2.660	-	(1.551) ^{*)}	13.770	Buildings
Model biaya						At cost model
Kendaraan bermotor	3.094	1.217	(632)	-	3.679	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	31.263	1.941	(840)	-	32.364	Office furniture and equipment
Subtotal	34.357	3.158	(1.472)	-	36.043	Subtotal
Total	47.018	5.818	(1.472)	(1.551)	49.813	Total
Nilai buku - neto	61.547				63.141	Net book value

*) Akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset.

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Model revaluasi						At revaluation model
Tanah	35.470	-	-	-	35.470	Land
Bangunan	27.246	1.012	(675)	-	27.583	Buildings
Subtotal	62.716	1.012	(675)	-	63.053	Subtotal
Model biaya						At cost model
Kendaraan bermotor	8.023	3.392	(2.224)	-	9.191	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	35.422	1.947	(1.048)	-	36.321	Office furniture and equipment
Subtotal	43.445	5.339	(3.272)	-	45.512	Subtotal
Total	106.161	6.351	(3.947)	-	108.565	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi						At revaluation model
Bangunan	10.847	2.489	(675)	-	12.661	Buildings
Model biaya						At cost model
Kendaraan bermotor	4.261	1.057	(2.224)	-	3.094	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	30.664	1.647	(1.048)	-	31.263	Office furniture and equipment
Subtotal	34.925	2.704	(3.272)	-	34.357	Subtotal
Total	45.772	5.193	(3.947)	-	47.018	Total
Nilai buku - neto	60.389				61.547	Net book value

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dengan laporan No. 00021/2.0031-07/PI/07/0507/1/I/2025 tanggal 21 Januari 2025 ditandatangani oleh Audrey Angelina. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Nilai tercatat bersih dari aset yang direvaluasi jika menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Tanah/ Land	Bangunan/ Building
Harga perolehan	4.025	31.797
Akumulasi penyusutan	-	23.399
Nilai tercatat bersih	4.025	8.398

12. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation was performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority (OJK), KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, as stated in report No. 00021/2.0031-07/PI/07/0507/1/I/2025 dated Januari 21, 2025 was signed by Audrey Angelina. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach and cost approach.

Net carrying values of revalued assets if using cost model are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Tanah/ Land	Bangunan/ Building
Harga perolehan	4.025	30.645
Akumulasi penyusutan	-	21.479
Nilai tercatat bersih	4.025	9.166

Pelepasan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Hasil bersih pelepasan aset tetap	370	1.091
Nilai tercatat	(188)	-
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto	182	1.091

Disposals of fixed assets represent the sale and write-off of fixed assets with details as follows:

Proceeds from disposal of
fixed assets
Net carrying value

Gain on disposal of
fixed assets - net

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Rights (HGB) for 20 (twenty) years expiring in the years ranging from 2025 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak berelasi (Catatan 29) terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp73.985 dan Rp68.769 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp28.302 dan Rp29.215 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, a related party (Note 29) against fire, theft and other possible risks for a total of Rp73,985 and Rp68,769 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The total cost of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp28,302 and Rp29,215 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

13. ASET HAK-GUNA

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The carrying amount of right-of-use assets are as follows:

31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total		
Biaya perolehan					Cost	
Bangunan	62.718	1.486	(5.427)	58.777	Buildings	
Mesin ATM	364	2.013	(363)	2.014	ATM machines	
Subtotal	63.082	3.499	(5.790)	60.791	Subtotal	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	43.863	5.907	(1.900)	47.870	Buildings	
Mesin ATM	282	656	(363)	575	ATM machines	
Subtotal	44.145	6.563	(2.263)	48.445	Subtotal	
Niai buku - neto	18.937			12.346	Net book value	
31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Total		
Biaya perolehan					Cost	
Bangunan	60.750	4.239	(2.271)	62.718	Buildings	
Mesin ATM	907	169	(712)	364	ATM machines	
Subtotal	61.657	4.408	(2.983)	63.082	Subtotal	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	38.575	7.559	(2.271)	43.863	Buildings	
Mesin ATM	728	266	(712)	282	ATM machines	
Subtotal	39.303	7.825	(2.983)	44.145	Subtotal	
Niai buku - neto	22.354			18.937	Net book value	

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jumlah diakui di laba rugi		
Beban penyusutan aset hak-guna	6.563	7.825
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	2.656	1.785
Beban bunga atas liabilitas sewa	693	802
Total	9.912	10.412
Jumlah diakui dalam laporan arus kas		
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	11.003	7.698

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 - 3 tahun.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Amounts recognized related to lease are as follows:

Amounts recognized in profit or loss
Depreciation of right-of-use assets
Expenses related to short-term or low value lease assets
Interest expense on lease liabilities
Total
Amounts recognized in statement of cash flows
Total cash outflow for payment or lease

The Bank leases several assets such as buildings and Automated Teller Machine (ATM). The average lease period is more than 1 - 3 years.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Total		Cost
Harga perolehan					
Perangkat lunak	12.827	2.184	-	15.011	Software
Lisensi	5.269	-	-	5.269	License
Subtotal	18.096	2.184	-	20.280	Subtotal
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.819	2.305	-	6.124	Software
Lisensi	2.830	623	-	3.453	License
Subtotal	6.649	2.928	-	9.577	Subtotal
Niai buku - neto	11.447			10.703	Net book value
31 Desember/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Total		Cost
Harga perolehan					
Perangkat lunak	3.123	2.167	7.537	12.827	Software
Lisensi	5.269	-	-	5.269	License
Perangkat lunak dalam proses	7.537	-	(7.537)	-	Software in progress
Subtotal	15.929	2.167	-	18.096	Subtotal
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	2.331	1.488	-	3.819	Software
Lisensi	1.924	906	-	2.830	License
Subtotal	4.255	2.394	-	6.649	Subtotal
Niai buku - neto	11.674			11.447	Net book value

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Akumulasi dana		
program asuransi	13.448	15.095
Biaya dibayar di muka	16	76
Pendapatan bunga yang		
masih akan diterima	52	63
Subtotal	13.516	15.234
<u>Pihak ketiga</u>		
Agunan yang diambil alih	35.604	41.904
Pendapatan bunga yang		
masih akan diterima	47.433	38.330
Biaya dibayar di muka	3.932	5.793
Setoran jaminan	1.900	5.012
Persediaan hadiah dan		
barang cetakan	1.566	1.987
Biaya ditangguhkan	231	355
Tagihan derivatif	291	13
Lain-lain	1.406	1.195
Subtotal	92.363	94.589
Total - Neto	105.879	109.823

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.404 dan Rp6.104.

Beban administrasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12 dan Rp413, yang dibebankan dalam laba rugi.

Akumulasi Dana Program Asuransi

Akun ini merupakan pendanaan Bank melalui PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi (Catatan 29), untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja.

15. OTHER ASSETS

Related parties (Note 29)

Accumulated fund
insurance program
Prepaid expense
Accrued interest
receivables
Subtotal

Third parties

Foreclosed properties
Accrued interest receivables
Prepaid expense
Marginal deposits
Gifts and printed matters
Deferred cost
Derivative receivables
Others
Subtotal

Total - Net

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent loan collaterals in the form of land and building that have been foreclosed by the Bank.

Allowance for impairment losses of foreclosed properties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp12,404 and Rp6,104, respectively.

Administrative expenses of foreclosed properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp12 and Rp413, respectively, which were charged to profit or loss.

Accumulated Fund Insurance Program

This account represents funding made by the Bank through PT Equity Life Indonesia, a related party (Note 29), to meet the post-employment benefits obligations.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit (Catatan 7, 8, dan 10).

Biaya Dibayar Dimuka

Merupakan biaya dibayar di muka atas sewa ruang ATM, premi asuransi dan uang muka lainnya.

Biaya Ditangguhkan

Merupakan biaya ditangguhkan atas renovasi gedung yang disewa dan hak atas tanah.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

16. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Simpanan terdiri dari:

15. OTHER ASSETS (continued)

Accrued Interest Receivables

Represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans (Notes 7, 8 and 10).

Prepaid Expense

Represents prepaid expenses on ATM space rentals, insurance premiums and other prepayments.

Deferred Cost

Represents deferred cost for renovation of rented buildings and land rights.

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

16. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Deposits consist of:

31 Desember/December 31, 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total/ Total
Deposito berjangka	115.663	4.452.367	4.568.030
Giro	4.394	1.546.528	1.550.922
Tabungan	21.515	513.311	534.826
Total	141.572	6.512.206	6.653.778
31 Desember/December 31, 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total/ Total
Deposito berjangka	46.684	3.461.079	3.507.763
Giro	3.394	1.933.976	1.937.370
Tabungan	19.293	527.613	546.906
Total	69.371	5.922.668	5.992.039

Time deposits
Demand deposits
Savings deposits

Total

Time deposits
Demand deposits
Savings deposits

Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan)

16. DEPOSITS (continued)

a. Giro

a. Demand deposits

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
Rupiah	4.070	3.151	Rupiah
Valuta asing (Catatan 31)	324	243	Foreign currencies (Note 31)
Subtotal	4.394	3.394	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	1.134.995	1.347.391	Rupiah
Valuta asing (Catatan 31)	411.533	586.585	Foreign currencies (Note 31)
Subtotal	1.546.528	1.933.976	Subtotal
Total	1.550.922	1.937.370	Total

b. Tabungan

b. Savings deposits

31 Desember/December 31, 2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total
Rupiah			
Tabungan Ganesha	18.742	363.795	382.537
Tabungan Investasi	972	65.157	66.129
Tabungan Payroll	-	41.804	41.804
Tabungan Optima	1.754	23.910	25.664
Tabungan MAP	10	18.010	18.020
Tabungan Pelajar	37	534	571
Tabunganku	-	101	101
Total	21.515	513.311	534.826

31 Desember/December 31, 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Total
Rupiah			
Tabungan Ganesha	16.020	367.835	383.855
Tabungan Investasi	1.468	73.528	74.996
Tabungan Payroll	-	43.822	43.822
Tabungan Optima	1.675	25.270	26.945
Tabungan MAP	117	16.545	16.662
Tabungan Pelajar	13	499	512
Tabunganku	-	114	114
Total	19.293	527.613	546.906

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan)

16. DEPOSITS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
Rupiah	115.197	46.249	Rupiah
Valuta asing (Catatan 31)	466	435	Foreign currencies (Note 31)
Subtotal	115.663	46.684	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	2.837.433	2.506.837	Rupiah
Valuta asing (Catatan 31)	1.614.934	954.242	Foreign currencies (Note 31)
Subtotal	4.452.367	3.461.079	Subtotal
Total	4.568.030	3.507.763	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total/ Total	
< 1 bulan	2.211.350	213.191	2.424.541	< 1 month
> 1 - 3 bulan	652.894	1.402.159	2.055.053	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	37.453	-	37.453	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	50.918	50	50.968	> 6 - 12 months
> 12 bulan	15	-	15	> 12 months
Total	2.952.630	1.615.400	4.568.030	Total

	31 Desember/December 31, 2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Total/ Total	
< 1 bulan	1.997.796	115.177	2.112.973	< 1 month
> 1 - 3 bulan	469.239	839.453	1.308.692	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	23.906	-	23.906	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	62.130	47	62.177	> 6 - 12 months
> 12 bulan	15	-	15	> 12 months
Total	2.553.086	954.677	3.507.763	Total

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit sebesar Rp623.708 dan USD5.155.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rp82.970) pada tanggal 31 Desember 2024, Rp835.222 dan USD7.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rp107.779) pada tanggal 31 Desember 2023.

Time deposits which are restricted and pledged as loan collaterals amounted to Rp623,708 and USD5,155,000 (full amount) (or equivalent to Rp82,970) as of December 31, 2024, Rp835,222 and USD7,000,000 (full amount) (or equivalent to Rp107,779) as of December 31, 2023.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. SIMPANAN (lanjutan)

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Simpanan		
Deposito	4.568.030	3.507.763
Giro	1.550.922	1.937.370
Tabungan	534.826	546.906
Total	6.653.778	5.992.039
Bunga simpanan yang masih harus dibayarkan (Catatan 19)	11.488	9.416
Total	6.665.266	6.001.455

16. DEPOSITS (continued)

Carrying value of deposits at amortized cost are as follows:

Deposits
Time deposits
Demand deposits
Savings deposits
Total
Accrued interest of deposits (Note 19)
Total

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Deposito berjangka	2.000	2.000
Tabungan	143	238
Total	2.143	2.238

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

All of the deposits from other banks are in Indonesian Rupiah, consists of:

<u>Third parties</u>
Time deposits
Savings deposits
Total

Deposito Berjangka

Seluruh deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan dalam periode 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

Time Deposits

As of December 31, 2024 and 2023, all time deposits were classified as 1 month based on its term.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no deposits from other banks which are restricted and pledge as loan collaterals.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Simpanan dari bank lain		
Deposito berjangka	2.000	2.000
Tabungan	143	238
Total	2.143	2.238
Bunga simpanan dari bank lain yang masih harus dibayarkan (Catatan 19)	6	6
Total	2.149	2.244

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

Deposits from other banks
Time deposits
Savings deposits
Total
Accrued interest of deposits from other banks (Note 19)
Total

18. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	1.397	48.652
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat (2)	4.054	3.300
Pasal 21	-	1.599
Pasal 23/26	34	38
Pasal 25	4.815	-
Pajak Pertambahan Nilai neto	15	11
Total	10.315	53.600

18. TAXES PAYABLE

Corporate income tax (Note 26)
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Value Added Tax - net
Total

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya yang masih harus dibayar	34.377	33.483
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16 dan 17)	11.494	9.422
Liabilitas sewa (Catatan 13)	11.439	20.989
Pendapatan diterima dimuka	4.756	3.906
Setoran jaminan	1.405	1.503
Kewajiban derivatif	283	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	190	472
Total	63.944	69.775

19. OTHER LIABILITIES

Accrue expenses
Accrue interests (Notes 16 and 17)
Lease liabilities (Note 13)
Income received in advance
Margin deposits
Derivative payables
Estimated losses on commitments and contingencies
Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 16 dan 17).

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Merupakan biaya yang masih harus dibayar atas jasa-jasa tenaga ahli yang digunakan oleh Bank dan biaya yang masih harus dibayar terkait dengan jasa *core banking*, serta bonus dan tunjangan kepada karyawan.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan sewa *safe deposit*.

Pendapatan Diterima Dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit yang diterima dimuka dan belum diamortisasi dan pendapatan bunga diterima di muka.

20. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued Interest Payable

Represents interest payable on deposits and deposits from other banks (Notes 16 and 17).

Accrued Expense

Represents accrued costs for the services of professionals employed by the Bank, and core banking service, as well as bonuses and benefits to employees.

Margin Deposits

Represents margin deposits on safe deposit rentals.

Income Received in Advance

Represents unamortized fees on loans and unearned interest income.

20. EQUITY

Share Capital

The Bank's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
PT Equity Development Investment Tbk	8.036.410.000	33,53%	803.641	PT Equity Development Investment Tbk
Equity Global International Limited	5.736.363.400	23,93%	573.636	Equity Global International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	1.388.305.300	5,79%	138.831	UOB Kay Hian Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.809.918.403	36,75%	880.992	Public (below 5% each)
Total	23.970.997.103	100,00%	2.397.100	Total
31 Desember/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
PT Equity Development Investment Tbk	8.336.410.000	34,78%	833.641	PT Equity Development Investment Tbk
Equity Global International Limited	5.736.363.400	23,93%	573.636	Equity Global International Limited
UOB Kay Hian Pte Ltd	1.388.305.300	5,79%	138.831	UOB Kay Hian Pte Ltd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.509.918.403	35,50%	850.992	Public (below 5% each)
Total	23.970.997.103	100,00%	2.397.100	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar Bank adalah sebagai berikut:

	Total saham/ Number of shares	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo sebelum Penawaran Saham Perdana	3.516.090.000	3.516.090.000
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Saham Perdana (Catatan 1b)	5.371.706.000	5.371.706.000
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) (Catatan 1b)	295.937.103	295.937.103
Penerbitan saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk di tahun 2015 (Catatan 1b)	2.286.650.000	2.286.650.000
Penerbitan tambahan saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk melalui PUT I (Catatan 1b)	5.000.000.000	5.000.000.000
Penerbitan tambahan saham baru kepada PT Equity Global International Limited melalui PUT II (Catatan 1b)	7.500.000.000	7.500.000.000
Alokasi saham karyawan dari Penawaran Saham Perdana (Catatan 1b)	614.000	614.000
Total	23.970.997.103	23.970.997.103

Manajemen Modal

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

20. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

The changes in the Bank's shares outstanding are as follows:

Beginning balance prior to the Initial Public Offering
Issuance of new shares through an Initial Public Offering (Note 1b)
Issuance of new shares through Limited Public Offering I (LPO I) (Note 1b)
Issuance of new shares to PT Equity Development Investment Tbk in 2015 (Note 1b)
Issuance of new shares to PT Equity Development Investment Tbk through LPO I (Note 1b)
Issuance of new shares to PT Equity Global International Limited through LPO II (Note 1b)
Employee stock allocation from Initial Public Offering (Note 1b)

Total

Capital Management

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with all capital requirements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. EKUITAS (lanjutan)

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal, dimana nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran Rp103 (nilai penuh) per lembar saham melalui IPO, Rp200 (nilai penuh) per lembar saham melalui PUT I dan Rp120 (nilai penuh) per lembar saham melalui PUT II, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023		
	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Total
Pengeluaran 5.371.706.000 lembar saham baru melalui penawaran saham perdana	16.115	(5.274)	10.841
Pengeluaran 295.937.103 lembar saham baru melalui PUT I	29.594	-	29.594
Pengeluaran 2.286.650.000 lembar saham baru kepada PT Equity Development Investment Tbk di tahun 2015	6.860	-	6.860
Pengeluaran 5.000.000.000 lembar saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada PT Equity Development Investment Tbk melalui PUT I	500.000	-	500.000
Pengeluaran 7.500.000.000 lembar saham baru melalui penawaran umum terbatas kepada PT Equity Global International Limited melalui PUT II	150.000	-	150.000
Pengeluaran 614.000 lembar saham baru sehubungan alokasi saham karyawan	2	-	2
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT I	-	(2.265)	(2.265)
Biaya penerbitan saham baru melalui PUT II	-	(2.922)	(2.922)
Total tambahan modal disetor	702.571	(10.461)	692.110

20. EQUITY (continued)

Additional Paid in Capital

The additional paid in capital represents the excess of the total proceeds at offer with price Rp100 (full amount) per share and at offer price Rp103 (full amount) per share through IPO, Rp200 (full amount) per share through LPO I and Rp120 (full amount) per share through LPO II, with details as follows:

Issuance of 5,371,706,000 new shares through an Initial Public Offering
Issuance of 295,937,103 new shares through Limited Public Offering I
Issuance of 2,286,650,000 new shares to PT Equity Development Investment Tbk in 2015
Issuance of 5,000,000,000 new shares through Limited Public Offering I to PT Equity Development Investment Tbk
Issuance of 7,500,000,000 new shares through Limited Public Offering II to PT Equity Global International Limited
Issuance of 614,000 new shares related with employee stock allocation
Cost of issuance new shares through Limited Public Offering I
Cost of Issuance new shares through Limited Public Offering II
Total additional paid-in capital

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN BUNGA

21. INTEREST REVENUES

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2024	2023		
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>	
Efek-efek				Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income	
Obligasi	56.558	27.706		Bonds	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss	
Obligasi	4.496	6.434		Bonds	
Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo				Amortized cost	
Obligasi	30.656	23.954		Bonds	
Biaya perolehan yang diamortisasi				Amortized cost	
Penempatan pada				Placements with Bank Indonesia and other banks	
Bank Indonesia dan bank lain				Deposit facility	
Fasilitas deposito	7.385	20.566		Call money	
Call money	29.973	7.337		Securities purchase under agreement to resell - third parties	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	28.810	72.416		Loans	
Kredit				Working capital	
Modal kerja	307.722	253.092		Investment	
Investasi	76.455	63.407		Consumer	
Konsumsi	96.511	51.474		Others	
Lainnya	2.581	2.366			
Subtotal - Rupiah	641.147	528.752		Subtotal - Rupiah	
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign currencies</u>	
Efek-efek				Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income	
Obligasi	9.862	6.978		Bonds	
Biaya perolehan yang diamortisasi/ dimiliki hingga jatuh tempo				Amortized cost	
Obligasi	6.947	4.353		Bonds	
Biaya perolehan yang diamortisasi				Amortized cost	
Giro	43.361	42.669		Current accounts	
Penempatan pada				Placements with Bank Indonesia and other banks	
Bank Indonesia dan bank lain				Time Deposit	
Deposito berjangka	13.093	4.262		Call money	
Call money	5.100	851		Loans	
Kredit				Working capital	
Modal kerja	3.691	4.887			
Subtotal - valuta asing	82.054	64.000		Subtotal - foreign currencies	
Total	723.201	592.752		Total	

Informasi mengenai pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

Interest income earned from related parties of loan are disclosed in Note 29.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN BUNGA

22. INTEREST EXPENSE

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Simpanan				Deposits
Deposito berjangka	155.270	87.712		Time deposits
Giro	23.095	18.896		Demand deposits
Tabungan	15.065	9.688		Savings deposits
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Call money	72	97		Call money
Deposito berjangka	70	68		Time deposits
Tabungan	2	4		Savings deposits
Surat Berharga Indonesia				Marketable Securities
Repo	7	16		Repo
Subtotal - Rupiah	193.581	116.481		Subtotal - Rupiah
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign currency</u>
Simpanan				Deposits
Deposito berjangka	54.276	22.347		Time deposits
Giro	341	1.997		Demand deposits
Subtotal - valuta asing	54.617	24.344		Subtotal - foreign currency
Total beban bunga	248.198	140.825		Total interest expense

Informasi mengenai beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29.

Interest expense on transactions with related parties are disclosed in Note 29.

**23. PENYISIHAN (PEMULIHAN)
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

CADANGAN

**23. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	2023	
<u>Penyisihan/(Pemulihan) cadangan kerugian nilai aset keuangan:</u>				<u>Provision for/(Reversal of) impairment losses on financial assets:</u>
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(11)	(669)		Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	(157)	321		Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	90	17		Securities (Note 8)
Kredit (Catatan 10)	44.402	141.182		Loans (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	2	(2)		Acceptance receivable (Note 11)
Komitmen dan kontinjensi	(282)	149		Commitment and contingencies
<u>Aset non-keuangan:</u>				<u>Non-financial assets:</u>
Agunan yang diambil alih (Catatan 15)	6.300	195		Foreclosed properties (Note 15)
Total	50.344	141.193		Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	15.309	15.412	Depreciation and amortization (Note 12, 13 and 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	9.755	8.918	Repairs and maintenance
Komunikasi	7.025	6.519	Communication
Honorarium	5.055	1.965	Honorarium
Core Banking	4.981	9.252	Core Banking
Outsourcing	4.060	3.411	Outsourcing
Sewa	1.890	1.785	Rental
Peralatan dan kebutuhan kantor	1.722	1.256	Office supplies and stationeries
Listrik, air dan gas	1.441	1.327	Electricity, water and gasoline
Keamanan	1.288	1.005	Security
Sosial dan kesejahteraan	1.252	1.219	Social and welfare
Pajak	1.223	1.447	Taxes
Transportasi	1.218	1.427	Transportation
Pengantaran kas	1.032	957	Cash delivery
Promosi dan iklan	701	975	Promotion and advertising
Asuransi	294	272	Insurance
Lain-lain	5.391	3.894	Others
Total	63.637	61.041	Total

25. BEBAN TENAGA KERJA

25. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan bonus	103.651	120.335	Salaries and bonuses
Tunjangan dan honorarium	36.871	23.984	Benefits and honorarium
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	7.073	9.371	Post-employment benefits (Note 28)
Pendidikan dan pelatihan	4.795	3.337	Training and education
Total	152.390	157.027	Total

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi,
dewan komisaris, dan kepada divisi adalah sebagai
berikut:

*Details of salaries and benefits of directors,
commissioners, and division head are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2024		
	Jumlah pejabat/ Number of officers	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	
Dewan Komisaris	4	12.210	Board of Commissioners
Direksi	5	26.764	Directors
Kepala Divisi	23	20.870	Division Head
Total	32	59.844	Total

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2023		
	Jumlah pejabat/ Number of officers	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	
Dewan Komisaris	4	9.210	Board of Commissioners
Direksi	6	23.898	Directors
Kepala Divisi	22	19.710	Division Head
Total	32	52.818	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pajak kini	49.263	73.209	Current tax
Pajak tangguhan	3.700	(48.390)	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan - neto	52.963	24.819	Income tax expenses - net

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	254.677	128.784	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(41.107)	229.542	Allowance for impairment losses on loans
Pencadangan terkait karyawan	5.728	24.195	Employee accrual
Penyusutan aset tetap	(4.435)	(1.953)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	1.668	1.826	Allowance for impairment losses on other than loans
Kerugian (keuntungan) nilai efek	1.617	(84)	Loss (gain) on increase in value of securities
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	477	(2.437)	Depreciation and interest expenses of right-of-use assets and lease liabilities
Beban imbalan pasca kerja	1.894	3.595	Post-employment benefit expense
	(34.158)	254.684	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Representasi dan sumbangan	791	1.023	Representation and donations
Kerugian reksadana	326	(420)	Loss on mutual funds
Lain-lain	2.286	1.238	Others
	3.403	1.841	
Laba kena pajak	223.922	385.309	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of tax expenses and liabilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak kini (19%)	-	73.209	Current tax expense (19%)
Beban pajak kini (22%)	49.263	-	Current tax expense (22%)
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(47.866)	(24.557)	Prepaid income tax article 25
Utang pajak (Catatan 18)	1.397	48.652	Tax payable (Note 18)

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sesuai dengan laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dari Biro Administrasi Efek tahun 2024 kepada Bank, untuk tahun 2024 tidak memenuhi persyaratan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Sesuai dengan surat dari Biro Administrasi Efek kepada Bank No. DE//2024-0193 tanggal 8 Januari 2024 disebutkan bahwa data 2023 telah memenuhi persyaratan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank untuk tahun fiskal 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelaporan Pajak.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak baru/impact on changes in tax rates	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan dampak dari laba rugi						Deferred tax asset effect from profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	85.694	(21.243)	13.531	-	77.982	Impairment losses on loans
Pencadangan atas karyawan	4.597	1.260	726	-	6.583	Employee accrual
Penyusutan aset tetap	(342)	(976)	(54)	-	(1.372)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	368	105	58	-	531	Depreciation and interest expense of right-of-use assets and lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	9.672	367	1.528	-	11.567	Impairment losses other than loans
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	(14)	356	-	-	342	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities
Imbalan pasca kerja	1.423	417	225	-	2.065	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan dampak dari penghasilan komprehensif lain						Deferred tax asset effect from other comprehensive income
Revaluasi aset tetap	(1.411)	-	-	511	(900)	Revaluation of fixed assets
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	1.253	-	198	1.343	2.794	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities
Imbalan pasca kerja	3.906	-	616	(77)	4.445	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan - neto	105.146	(19.714)	16.828	1.777	104.037	Deferred tax assets - net

26. INCOME TAX (continued)

Current tax (continued)

In accordance with monthly report on share ownership of issuers or public companies from the Securities Administration Bureau for the year 2024 submitted to the Bank, for the year 2024, Bank has not met the requirement to the 3% lower tax rate.

In accordance with letter from the Securities' Administration Bureau to the Bank No. DE//2024-0193 dated January 8, 2024 stated that in 2023 the Bank has met the requirement to the 3% lower tax rate.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2024 will be basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

The Bank's taxable income and corporate income tax for fiscal year 2023 are in accordance with the Annual Corporate Income Tax Returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	42.081	43.613	-	85.694	Impairment losses on loans
Pencadangan atas karyawan	-	4.597	-	4.597	Employee accrual
Penyusutan aset tetap	(1.382)	(371)	-	(1.753)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna dan liabilitas sewa	831	(463)	-	368	Depreciation and interest expense of right-of-use assets and lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai selain kredit	9.325	347	-	9.672	Impairment losses other than loans
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas penurunan (kenaikan) nilai efek	1.925	(16)	(670)	1.239	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities
Imbalan pasca kerja	4.322	683	324	5.329	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan - neto	57.102	48.390	(346)	105.146	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense - net and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	254.677	128.784	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak (19%)	-	24.469	Tax expense (19%)
Beban pajak (22%)	56.029	-	Tax expense (22%)
Dampak perubahan tarif pajak	(3.814)	-	Impact on changes in tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	748	350	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan - neto	52.963	24.819	Income tax expense - net

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

Perubahan tarif pajak diatur lebih lanjut pada Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka sehingga Bank dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 64.

Pada 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih telah diakui parsial sebagai biaya yang dibebankan untuk tahun fiskal 2024 kemudian sisa lebihnya akan diakui sebagai biaya yang dibebankan untuk tahun fiskal 2025.

26. INCOME TAX (continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

The changes of tax rate was regulated further in Article 65 Government Regulation of Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated December 20, 2022 regarding Income Tax Rates Reduction for Domestic Public Listed Entities, therefore the Bank had acquired 3% lower tax rate as is stated in Article 64.

On October 10, 2024, the Government issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be Deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 Year 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess has been recognized partially as an expense charged to the fiscal year 2024 then the excess left will be recognized as an expense to the fiscal year 2025.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba untuk perhitungan per saham dasar:		
Laba bersih	201.714	103.965
<u>Total saham (dalam angka penuh)</u>		
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi	23.970.997.103	20.724.421.761
Laba per lembar saham (nilai penuh)	8,4	5,0

27. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

Earnings for computation of basic earnings per share:
Net profit

Numbers of shares (in full amount)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

Earning per share (full amount)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

	2024		
	Liabilitas Imbalan kerja/ Liabilities for Employee benefit	Beban imbalan kerja karyawan/ Post-employment benefit expense	
Karyawan permanen	29.584	6.445	Permanent employees
Karyawan kontrak	628	628	Contract employees
Total	30.212	7.073	Total
	2023		
	Liabilitas Imbalan kerja/ Liabilities for Employee benefit	Beban imbalan kerja karyawan/ Post-employment benefit expense	
Karyawan permanen	28.041	8.830	Permanent employees
Karyawan kontrak	541	541	Contract employees
Total	28.582	9.371	Total

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Terdapat 266 dan 257 karyawan yang berhak atas imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Bank made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of December 31, 2024 and 2023. There were 266 and 257 employees entitled to the benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	6,50% per tahun/per annum
Tingkat pengembalian DPLK	7,00% per tahun/per annum
Tingkat cacat	5% dari/from TMI-IV-2019
Tingkat kematian	100% dari/from TMI-IV-2019
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees under age 35 and reducing linearly up to 0% at 55 years old

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	3.771	3.380
Bunga neto atas liabilitas	1.802	1.688
Biaya jasa lalu	-	2.617
Perubahan biaya jasa skema manfaat sebelumnya	873	1.145
Total	6.446	8.830

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	28.041	22.742
Beban imbalan pasca kerja	6.445	8.830
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman	(351)	1.704
Pembayaran manfaat	(4.551)	(5.235)
Total	29.584	28.041

**28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Arya Bagiastra for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2023	
55 tahun/years		Normal pension age
6,75% per tahun/per annum		Discount rate per annum
6,50% per tahun/per annum		Salary increment rate per annum
7,00% per tahun/per annum		DPLK rate of return
5% dari/from TMI-IV-2019		Disability rate
100% dari/from TMI-IV-2019		Mortality rate
10% untuk karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees under age 35 and reducing linearly up to 0% at 55 years old		Resignation rate

The details of post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Interest cost
Margin deposits
Estimated losses on commitments and contingencies
Total

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Employment benefits expense
Remeasurements:
Experience adjustment
Benefits paid
Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

		31 Desember/December 31, 2024			
		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan		28.126	31.191	31.315	27.988
Biaya jasa kini		3.565	4.002	4.055	3.515
		31 Desember/December 31, 2023			
		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan		26.638	29.588	29.697	26.513
Biaya jasa kini		3.199	3.582	3.629	3.154

Present value of
employee benefit obligation
Current service cost

Present value of
employee benefit obligation
Current service cost

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2.760	2.366
Antara 1 dan 5 tahun	3.840	2.692
Antara 5 dan 10 tahun	7.614	9.208
Di atas 10 tahun	15.370	13.775
Total	29.584	28.041

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah masing-masing 9,26 dan 9,30 tahun.

28. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited):

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior year.

The maturity of the benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2.760	2.366
Antara 1 dan 5 tahun	3.840	2.692
Antara 5 dan 10 tahun	7.614	9.208
Di atas 10 tahun	15.370	13.775
Total	29.584	28.041

The average duration of employees' benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are 9.26 and 9.30 years, respectively.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Element of transactions
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan, biaya dibayar di muka, beban asuransi, dan beban bunga/ <i>Deposits, prepaid expense, insurance expense, and interest expense</i>
PT Datindo Entrycom	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Equity Development Investment Tbk	Pemegang saham Bank/ <i>The shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Equity Finance Indonesia	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense</i>
PT Equity Life Indonesia	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan, akumulasi dana program asuransi, dan beban bunga/ <i>Deposits, accumulated fund insurance program, and interest expense</i>
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Lumbung Sari	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Medicom Prima	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Simpanan dan beban bunga/ <i>Deposits and interest expense</i>
PT Ventura Investasi Prima	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense</i>
PT Ventura Investasi Utama	Entitas di bawah pengendalian pemegang saham Bank/ <i>Entity under control of the shareholder of the Bank</i>	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense</i>
Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Bagian di bawah Direksi langsung/ <i>Board of Commissioners, Directors, Division Heads, and Department Head directly under Directors</i>	Manajemen Bank/ <i>The Bank's management</i>	Kredit, simpanan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, pendapatan bunga, dan beban bunga/ <i>Loans, deposits, accrued interest receivable, interest revenue, and interest expense</i>

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

a. Kredit - neto

a. Loans - net

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
Aset				
Kredit (Catatan 10)				
PT Ventura Investasi Prima	12.219	0,12%	12.340	0,13%
PT Ventura Investasi Utama	6.404	0,06%	15.843	0,17%
PT Equity Finance Indonesia	1.030	0,01%	1.263	0,01%
Manajemen kunci	15.059	0,15%	4.997	0,05%
Subtotal	34.712	0,34%	34.443	0,36%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.012)	-	(79)	-
Neto	31.700	0,31%	34.364	0,36%

Assets
Loans (Note 10)
PT Ventura Investasi Prima
PT Ventura Investasi Utama
PT Equity Finance Indonesia
Key Management
Subtotal
Allowance for impairment losses
Net

b. Aset lain-lain

b. Other assets

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
Aset				
Aset lain-lain (Catatan 15)				
Akumulasi dana program asuransi				
PT Equity Life Indonesia	13.448	0,13%	15.095	0,16%
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk	16	0,00%	76	0,00%
Pendapatan bunga yang masih akan diterima				
PT Ventura Investasi Prima	28	0,00%	36	0,00%
PT Ventura Investasi Utama	7	0,00%	21	0,00%
PT Equity Finance Indonesia	1	0,00%	2	0,00%
Manajemen kunci	16	0,00%	4	0,00%
Total	13.516	0,13%	15.234	0,16%

Assets
Other assets (Note 15)
Accumulated fund insurance program
PT Equity Life Indonesia
Prepaid expense
PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk
Accrued interest receivable
PT Ventura Investasi Prima
PT Ventura Investasi Utama
PT Equity Finance Indonesia
Key Management
Total

c. Simpanan

c. Deposits

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas				
Simpanan (Catatan 16)				
Giro				
Entitas	4.393	0,06%	3.392	0,06%
Manajemen kunci	1	0,00%	2	0,00%
Subtotal	4.394	0,06%	3.394	0,06%
Tabungan				
Entitas	3.203	0,05%	3.302	0,05%
Manajemen kunci	18.312	0,26%	15.991	0,26%
Subtotal	21.515	0,31%	19.293	0,31%
Deposito				
Entitas	90.350	1,31%	31.240	0,51%
Manajemen kunci	25.313	0,37%	15.444	0,25%
Subtotal	115.663	1,68%	46.684	0,76%
Total	141.572	2,05%	69.371	1,13%

Liabilities
Deposits (Note 16)
Demand deposits
Entity
Key management
Subtotal
Savings deposits
Entity
Key management
Subtotal
Time deposits
Entity
Key management
Subtotal
Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statement of Financial Position (continued)

d. Liabilitas imbalan kerja

d. Post-employment benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja					Current value post-employment
Manajemen kunci	4.809	0,07%	5.510	0,09%	Key management
Total	4.809	0,07%	5.510	0,09%	Total

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

a. Pendapatan bunga

a. Interest income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024		2023		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga					Interest income
(Catatan 21)					(Note 21)
PT Ventura Investasi					PT Ventura
Utama	1.145	0,16%	1.586	0,27%	Investasi Utama
PT Ventura Investasi Prima	1.569	0,22%	1.451	0,24%	PT Ventura Investasi Prima
PT Equity Finance					PT Equity Finance
Indonesia	128	0,02%	357	0,06%	Indonesia
Manajemen kunci	742	0,10%	74	0,01%	Key management
Total	3.584	0,50%	3.468	0,58%	Total

b. Beban bunga

b. Interest expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024		2023		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Beban					Expense
Beban bunga					Interest expense
(Catatan 22)					(Note 22)
Entitas	1.448	0,58%	881	0,63%	Entity
Manajemen kunci	786	0,32%	564	0,40%	Key management
Total	2.234	0,90%	1.445	1,03%	Total

c. Beban asuransi

c. Insurance expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024		2023		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Beban					Expense
Beban umum dan					General and administrative
Administrasi (Catatan 24)					expense (Note 24)
PT Asuransi Dayin Mitra	294	0,46%	272	0,45%	PT Asuransi Dayin Mitra

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensensif Lain (lanjutan)

d. Beban tenaga kerja

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)

d. Personnel expense

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,

	2024		2023		
	Total	Persentase/ Percentage	Total	Persentase/ Percentage	
Beban					Expense
Beban tenaga kerja (Catatan 25)					Personnel expenses (Note 25)
Manajemen kunci	60.716	39,84%	70.720	45,04%	Key management

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tagihan komitmen			Commitment Receivable
Posisi pembelian spot yang masih berjalan	64.380	-	Unsettled spot bought transactions
Total Liabilitas Komitmen	64.380	-	Total commitment liabilities
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	313.741	227.574	Unused facilities
L/C yang <i>irrecoverable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	14.717	28.327	Outstanding irrecoverable Letter of Credit (L/C) for export and import
Posisi penjualan spot yang masih berjalan	77.256	15.397	Unsettled spot bought transactions
Total Liabilitas Komitmen	405.714	271.298	Total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	10.482	30.946	Bank guarantee
Total Liabilitas Kontinjensi	10.482	30.946	Total Contingent Liabilities
Total Liabilitas Kontinjensi - Neto	(10.482)	(30.946)	Total Contingent Liabilities - Net

Rekening administratif dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

Administrative account in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Mata uang asing/ Foreign currencies ^{*)}	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign currencies ^{*)}	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Rekening administratif							Administrative accounts
Pinjaman diberikan yang belum digunakan	USD	888	14	32.310	497		Unused facilities
Posisi penjualan spot yang masih berjalan	USD	4.800.000	77.256	1.000.000	15.397		Unsettled spot bought transactions
Total rekening administratif		77.270			15.894		Total administrative accounts

*) Angka penuh

*) Full amount

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai rekening administratif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
31 Desember 2022	323	-	-	323
Pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	149	-	-	149
31 Desember 2023	472	-	-	472
Pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	(282)	-	-	(282)
31 Desember 2024	190	-	-	190

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are changes allowance for impairment losses on administrative account for the years ended December 31, 2024 and 2023:

December 31, 2022
Expense (reversal)
in current year

December 31, 2023
Expense (reversal)
in current year

December 31, 2024

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currencies ^{*)}	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies ^{*)}	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	USD	42.888	690	32.310	497	Cash
	SGD	350	4	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	USD	5.350.353	86.114	3.855.353	59.361	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	23.306.503	375.118	48.191.188	742.000	Current account with other banks
	SGD	182.579	2.163	179.346	2.094	
	EUR	47.934	803	55.400	944	
	CNY	100.175	221	-	-	
	JPY	1.765.125	182	734.808	80	
	AUD	12.039	120	9.697	102	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	71.000.000	1.142.745	16.000.000	246.352	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	USD	30.988.562	498.761	23.646.758	364.089	Securities
Kredit Pihak ketiga	USD	2.249.112	36.199	9.249.112	142.409	Loans Third parties
Aset lain-lain	USD	248.992	4.008	215.053	3.311	Other assets
Total aset			2.147.128		1.561.239	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	USD	7.038.119	113.279	62.026	955	Immediate liabilities
	JPY	-	-	2.500	-	
	EUR	-	-	5	-	
Simpanan Pihak berelasi Pihak ketiga	USD	49.084	790	44.013	678	Deposits Related parties
	USD	125.906.617	2.026.467	100.073.199	1.540.827	Third parties
Liabilitas lain-lain	USD	200.282	3.223	147.555	2.272	Other liabilities
	JPY	77.200	8	77.400	8	
Total liabilitas			2.143.767		1.544.740	Total liabilities
Aset (Liabilitas) - neto			3.361		16.499	Assets (Liabilities) - net

*) Angka penuh

*) Full amount

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- **Perbankan**
Produk dan jasa atas transaksi dengan bank lain.
- **Konsumer**
Produk dan jasa atas transaksi dengan nasabah.
- **Treasuri**
Produk dan jasa atas transaksi yang dilakukan pada divisi treasuri, selain transaksi yang dilakukan dengan bank lain dan nasabah.
- **Lainnya**
Merupakan transaksi yang tidak dapat dikelompokkan dalam kategori di atas.

Segmen Operasi

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Bank's reported operating segment in accordance with PSAK 108 based on products and services, with details as follows:

- **Bank**
Products and services of transactions with other banks.
- **Consumer**
Products and services of transactions with customers.
- **Treasury**
Products and services on the transactions made on the treasury division, other than transactions conducted with other banks and customers.
- **Others**
A transaction that cannot be grouped in the above categories.

Operating Segments

The operating segment information is as follows:

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ As of December 31, 2024 and For the Year then Ended						
	Bank/ Banking	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	45.188	484.377	193.636	-	723.201	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	-	36.724	10.120	14.359	61.203	Other operating revenues
Total	45.188	521.101	203.756	14.359	784.404	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	72	248.047	80	10.633	258.832	Interest expenses
Beban operasional	-	50.981	89	220.442	271.512	Operating expenses
Total	72	299.028	169	231.075	530.344	Total
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	5.466	(4.849)	617	Non-operating income/(expenses)
Laba sebelum pajak	45.116	222.073	209.053	(221.565)	254.677	Profit before income tax
Laba bersih tahun berjalan					201.714	Net profit for the year
Keuntungan komprehensif lain					(635)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif					201.079	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Kas	-	-	-	45.628	45.628	Cash
Giro pada Bank Indonesia	372.189	-	-	-	372.189	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	378.489	-	-	-	378.489	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.636.743	-	-	-	1.636.743	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	-	-	2.837.347	-	2.837.347	Securities
Kredit - neto	-	4.780.131	-	-	4.780.131	Loans - net
Tagihan akseptasi	-	11.617	-	-	11.617	Acceptance receivables
Aset tetap - neto	-	-	-	63.141	63.141	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	-	-	-	12.346	12.346	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	-	-	-	10.703	10.703	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	104.037	104.037	Deferred tax assets
Aset lainnya	384	31.420	17.477	56.598	105.879	Other assets
Total Aset	2.387.805	4.823.168	2.854.824	292.453	10.358.250	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan	-	6.653.778	-	-	6.653.778	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.143	-	-	-	2.143	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	124.903	38.920	283	92.942	257.048	Other liabilities
Total Liabilitas	127.046	6.692.698	283	92.942	6.912.969	Total Liabilities
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	15.309	15.309	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	-	44.122	(78)	6.300	50.344	Provision for impairment losses

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut
(lanjutan):

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The operating segment information is as follows
(continued):

	Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/ As of December 31, 2023 and For the Year then Ended					
	Bank/ Banking	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others	Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	46.103	372.860	173.789	-	592.752	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	-	27.365	9.748	14.775	51.888	Other operating revenues
Total	46.103	400.225	183.537	14.775	644.640	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	72	140.640	113	10.208	151.033	Interest expenses
Beban operasional	-	141.977	18	220.751	362.746	Operating expenses
Total	72	282.617	131	230.959	513.779	Total
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	2.764	(4.841)	(2.077)	Non-operating income/(expenses)
Laba sebelum pajak	46.031	117.608	186.170	(221.025)	128.784	Profit before income tax
Laba bersih tahun berjalan					103.965	Net profit for the year
Keuntungan komprehensif lain					1.475	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif					105.440	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Kas	-	-	-	43.763	43.763	Cash
Giro pada Bank Indonesia	450.009	-	-	-	450.009	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	745.211	-	-	-	745.211	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.084.937	-	-	-	1.084.937	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	-	-	1.482.867	-	1.482.867	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.150.667	-	1.150.667	Securities purchased under agreement to resell
Kredit - neto	-	4.137.955	-	-	4.137.955	Loans - net
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
Aset tetap - neto	-	-	-	61.547	61.547	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	-	-	-	18.937	18.937	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	-	-	-	11.447	11.447	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	105.146	105.146	Deferred tax assets
Aset lainnya	444	28.645	10.906	69.828	109.823	Other assets
Total Aset	2.280.601	4.166.600	2.644.440	310.668	9.402.309	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan	-	5.992.039	-	-	5.992.039	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.238	-	-	-	2.238	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	6	20.699	-	143.125	163.830	Other liabilities
Total Liabilitas	2.244	6.012.738	-	143.125	6.158.107	Total Liabilities
Penyusutan dan amortisasi	-	-	-	15.412	15.412	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	-	141.329	(331)	195	141.193	Provision for impairment losses

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100 diubah menjadi maksimal Rp2.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.634 dan Rp10.208.

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, starting September 22, 2005 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008 dated October 13, 2008, starting from October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank to a maximum of Rp2,000, previously set at a maximum of Rp100.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,634 and Rp10,208, respectively.

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The following table shows the carrying amount and estimated fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Efek-efek	1.429.676	1.429.753	665.085	665.102	Fair value through other comprehensive income Securities
Nilai wajar melalui laba rugi Efek-efek	426.617	426.617	15.993	15.993	Fair value through profit or loss Securities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Efek-efek	980.977	966.264	801.772	783.888	Securities
Kredit	4.780.131	4.780.131	4.137.955	4.137.955	Loans
Kas	45.628	45.628	43.763	43.763	Cash
Giro pada Bank Indonesia	372.189	372.189	450.009	450.009	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	378.669	378.754	745.211	745.311	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.636.563	1.636.743	1.084.937	1.085.274	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	-	1.150.667	1.150.667	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	11.617	11.619	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	62.833	62.833	58.500	58.800	Other assets
Total aset keuangan	10.124.900	10.110.531	9.153.892	9.136.762	Total financial assets

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Liabilitas segera	140.958	140.958
Simpanan	6.653.778	6.653.778
Simpanan dari bank lain	2.143	2.143
Kewajiban akseptasi	11.619	11.619
Liabilitas sewa	11.439	11.439
Liabilitas lain	13.089	13.089
Total liabilitas keuangan	6.833.026	6.833.026

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table shows the carrying amount and estimated fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 (continued):

	31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial liabilities
			Amortized cost
	11.873	11.873	Liabilities due immediately
	5.992.039	5.992.039	Deposits
	2.238	2.238	Deposits from other banks
	-	-	Acceptance liabilities
	20.989	20.989	Lease liabilities
	11.397	11.397	Other liabilities
	6.038.536	6.038.536	Total financial liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan, dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan akseptasi, kewajiban akseptasi, liabilitas segera, liabilitas sewa simpanan dan simpanan bank lain dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1 - nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purpose of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, loans, acceptance receivable, acceptance liabilities, liabilities due immediately, lease liabilities, deposits from other banks with fixed interest recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank. The estimated future cash flows is discounted using the current market rates to determine its fair value.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1 - fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Bank menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

- Tingkat 2 - Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.
- Tingkat 3 - Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati:

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

- Level 2 - Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Level 3 - Fair value of fixed assets was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that considers the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair values of the assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

31 Desember/December 31, 2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek	426.617	-	-	426.617	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.429.676	-	-	1.429.676	Securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek-efek	966.264	-	-	966.264	Securities
Kredit	-	-	4.780.131	4.780.131	Loans
Subtotal	2.822.557	-	4.780.131	7.602.688	Subtotal
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Fixed assets
Tanah	-	37.249	-	37.249	Land
Bangunan	-	28.626	-	28.626	Building
Subtotal	-	65.875	-	65.875	Subtotal
Total aset	2.822.557	65.875	4.780.131	7.668.563	Total assets

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	15.993	-	-	15.993
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	665.102	-	-	665.102
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	783.888	-	-	783.888
Kredit	-	-	4.137.955	4.137.955
Subtotal	1.464.983	-	4.137.955	5.602.938
Aset non-keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	35.470	-	35.470
Bangunan	-	27.583	-	27.583
Subtotal	-	63.053	-	63.053
Total aset	1.464.983	63.053	4.137.955	5.665.991

34. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of fair values of the assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable (continued)

Financial assets
Measured at fair value through profit or loss
Securities
Measured at fair value through other comprehensive income
Securities
Measured at amortized cost
Securities
Loans
Subtotal
Non-financial assets
Fixed assets
Land
Building
Subtotal
Total assets

35. INFORMASI LAINNYA

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 yang diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tanggal 26 Desember 2022. tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum yang mengatur tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu peringkat 2 (dua), maka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum per 31 Desember 2024 dan 2023 ditetapkan masing masing sebesar kurang dari 10% sampai dengan 9%.

35. OTHER INFORMATION

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2024, and 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 which has been amended 2 (two) times with POJK No. 34/POJK.03/2016 September 22, 2016 and POJK No. 27/POJK.03.2022 dated December 26, 2022 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR of General Banks which regulates the establishment of additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer namely Capital Conservation Buffer Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile, which is level 2 (two), respectively, as of December 31, 2024 and 2023, the minimum Capital Adequacy Ratio as of December 31, 2024 and 2023 is set to 9% to less than 10%.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Modal Inti (Tier 1) Core		
Modal inti utama (CET-1)	3.308.800	3.103.747
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti	3.308.800	3.103.747
Modal pelengkap (Tier 2)	51.758	37.662
Total modal	3.360.558	3.141.409
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk risiko kredit	4.140.641	3.012.925
ATMR untuk risiko pasar	141.060	10.102
ATMR untuk risiko operasional	350.319	305.519
Total ATMR	4.632.020	3.328.546
Rasio KPM		
Rasio CET 1	71,43%	93,25%
Rasio Tier 1	71,43%	93,25%
Rasio Tier 2	1,12%	1,13%
Rasio total	72,55%	94,38%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%
KPM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- Rasio ATMR untuk risiko pasar posisi 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, rasio ATMR untuk risiko pasar posisi 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
- Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

35. OTHER INFORMATION (continued)

a. Capital Adequacy Ratio (continued)

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk, operational risk and market risk as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Core capital (Tier 1)
Common Equity Tier 1 (CET-1)
Additional core capital (AT 1)
Total core capital
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA)
RWA for credit risk
RWA for market risk
RWA for operational risk
Total risk weighted assets
CAR ratio
Ratio CET 1
Ratio Tier 1
Ratio Tier 2
Total ratio
Minimum Ratio Tier 1
Minimum Ratio CET 1
Minimum CAR based on risk profile

On December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.
- Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on SE OJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022. As of December 31 2023, Market risk is calculated based on SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.
- Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 1,55% dan 1,84%.

- c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target.

Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 yang dijelaskan dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Parameter pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 9% dari DPK dalam Rupiah. Untuk GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing.

35. OTHER INFORMATION (continued)

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2024 and 2023 are 1.55% and 1.84%, respectively.

- c. The Minimum Statutory Reserve (GWM)

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM.

RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

The Bank's GWM ratios as of December 31, 2024 has complied with PBI No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 as further explained on Regulations for Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 regarding GWM in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units.

The parameter of minimum required reserve (GWM) Rupiah is determined at 9% of total DPK in Rupiah. The minimum required reserve (GWM) in foreign currencies is determined at 4% of total DPK in foreign currencies.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Bank Indonesia melakukan penguatan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/16/PBI/2022 yang dijelaskan dalam PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 1 (satu) kali melalui PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024.

35. OTHER INFORMATION (continued)

c. *The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)*

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of the banking industry in financing to priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 on March 1, 2022 concerning Incentive Implementation Regulations for banks that Provide Funds for Certain and Inclusive Economic Activities as last amended by PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022.

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer as of December 31, 2024 and 2023 agrees to PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 24/14/PADG/2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PLM required is at 5% of total DPK in Rupiah. The PBI is explained through PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 of 2023 dated September 18, 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 of 2023 dated, September 27, 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended once through PADG No. 4 of 2024 dated May 22, 2024.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (lanjutan)

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	2024	
	31 Desember/ December 31,	Minimal/ Minimum
<u>Rupiah</u>		
GWM primer	6,44%	5,90% ^{*)}
GWM harian	0,00%	0,00%
GWM rata-rata	6,44%	5,90%
GWM penyangga likuiditas makroprudensial (PLM)	36,58%	5,00%
<u>Valuta asing</u>		
GWM primer	4,01%	4,00%
GWM harian	2,00%	2,00%
GWM rata-rata	2,01%	2,00%

^{*)} Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 3,10% dan 2,90%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

35. OTHER INFORMATION (continued)

c. The Minimum Statutory Reserve (GWM) (continued)

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including: (a) granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia; (b) granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); (c) granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi); (d) granting environmentally conscious credit or financing; (e) other financing as determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2023		
	31 Desember/ December 31,	Minimal/ Minimum	
			<u>Rupiah</u>
	9,18%	6,10% ^{*)}	Primary GWM
	0,00%	0,00%	Daily GWM
	6,42%	6,10%	Average GWM
	67,23%	5,00%	Macroprudential liquidity buffer
			<u>Foreign currencies</u>
	4,07%	4,00%	Primary GWM
	2,00%	2,00%	Daily GWM
	2,07%	2,00%	Average GWM

^{*)} Bank provide fund for certain and inclusive economic activities, the Bank receives as incentive to decrease the obligation to meet the reserve requirement in Rupiah in December 31, 2024 and 2023 at 3.10% and 2.90%, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Giro pada bank lain	0,00%	0,39%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,25%	5,27%
Efek - efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4,58%	4,25%
Efek - efek yang dibeli untuk dijual kembali	6,05%	5,79%
Kredit yang diberikan		
Kredit konsumsi	14,24%	13,45%
Kredit investasi	10,93%	11,37%
Kredit modal kerja	9,84%	9,39%
Kredit kepada karyawan	5,74%	6,84%
Giro	2,61%	1,74%
Tabungan	2,42%	1,96%
Deposito	5,74%	4,26%
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,40%	3,20%
<u>Mata uang asing</u>		
Giro pada bank lain	5,20%	4,45%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,00%	5,00%
Kredit yang diberikan		
Kredit modal kerja	5,74%	3,42%
Giro	0,10%	1,63%
Deposito	4,10%	3,06%
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,72%	1,54%

35. OTHER INFORMATION (continued)

d. The Average Interest Rate

<u>Rupiah</u>	
Current accounts with Other Banks	
Placement with Bank Indonesia and other banks	
Securities measured at amortized cost	
Loans	
Consumer loans	
Investment loans	
Working capital loans	
Employee loans	
Demand deposits	
Saving deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks and other financial institutions	
<u>Foreign currency</u>	
Current accounts with Other Banks	
Placement with Bank Indonesia and other banks	
Loans	
Working capital loans	
Demand deposits	
Time deposits	
Deposits from other banks and other financial institutions	

e. Kolektibilitas

e. Collectibility

31 Desember/ December 31, 2024						
Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Banks	378.754	-	-	-	-	378.754
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement in Bank Indonesia and Other Bank	1.636.743	-	-	-	-	1.636.743
Efek-efek/ Securities	2.837.367	-	-	-	-	2.837.367
Kredit yang Diberikan/Loans	4.734.087	227.424	15.853	3.661	38.807	5.019.832
Tagihan Akseptasi/ Acceptance Receivable	11.619	-	-	-	-	11.619
31 Desember/ December 31, 2023						
Keterangan/Description	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Banks	745.311	-	-	-	-	745.311
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement in Bank Indonesia and Other Bank	1.085.274	-	-	-	-	1.085.274
Efek-efek/Securities	1.482.867	-	-	-	-	1.482.867
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Securities purchased under agreement to resell	1.150.667	-	-	-	-	1.150.667
Kredit yang diberikan/Loans	4.047.911	217.812	19.084	1.807	49.158	4.335.772

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan

- 1) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,42% dan 0,96%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- 2) Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
NPL bruto ^{*)}	1,16%
NPL neto ^{*)}	0,09%

*) Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, perhitungan persentase *non-performing loan* (NPL) tidak termasuk kredit kepada bank lain.

- 3) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- 4) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran		
reparasi dan perawatan mobil		
dan sepeda motor	27.277	24.394
Real estat	14.291	14.291
Rumah tangga	7.540	7.461
Pertanian, kehutanan,		
dan perikanan	5.384	4.320
Industri pengolahan	2.782	2.568
Aktivitas jasa lainnya	720	536
Aktivitas rumah tangga sebagai		
pemberi kerja, aktivitas yang		
menghasilkan barang dan jasa		
oleh rumah tangga yang		
digunakan untuk memenuhi		
kebutuhan sendiri	165	58
Aktivitas penyewaan dan sewa		
guna usaha tanpa hak opsi,		
ketenagakerjaan, agen		
perjalanan dan penunjang		
usaha lainnya	101	92
Pengelolaan air, pengelolaan		
air limbah, pengelolaan dan		
daur ulang sampah, dan		
aktivitas remediasi	31	11
Pertambangan dan penggalian	23	8
Konstruksi	7	2
Total	58.321	53.741

35. OTHER INFORMATION (continued)

f. Other Significant Information Loans

- 1) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2024 and 2023 is 0.42% and 0.96%, respectively.
- 2) Non-performing loan (NPL) ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	1,62%	Gross NPL ^{*)}
	0,20%	Net NPL ^{*)}

*) In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, non-performing loan (NPL) percentage calculation does not include loans to other banks.

- 3) As of December 31, 2024 and 2023, there is no loan which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.
- 4) As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah			Rupiah
Wholesale and retail trade			Wholesale and retail trade
car and motorcycle			car and motorcycle
repair and maintenance			repair and maintenance
Real-estate			Real-estate
Household			Household
Agrobusiness, forestry, and fishery			Agrobusiness, forestry, and fishery
Processing industry			Processing industry
Other service activities			Other service activities
Household activities as an employer,			Household activities as an employer,
activities that produce goods and			activities that produce goods and
services by households that are			services by households that are
used to meet their own needs			used to meet their own needs
Rental and leasing activities without			Rental and leasing activities without
option rights, employment, travel			option rights, employment, travel
agents and other business support			agents and other business support
Water management,			Water management,
wastewater management,			wastewater management,
waste management and recycling,			waste management and recycling,
and remediation activities			and remediation activities
Mining and quarrying			Mining and quarrying
Constructions			Constructions
Total	70.049	61.333	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya Kredit yang Diberikan (lanjutan)

- 5) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Saldo awal tahun	318.743	314.973
Penambahan dalam tahun berjalan	2.518	5.596
Hapus tagih	(65)	(1.826)
Saldo akhir tahun	321.196	318.743

g. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum Posisi Devisa Neto (PDN) yang harus dipertahankan Bank adalah sebesar 20% dari total modal Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Selama tahun 2024, rata-rata PDN Bank sebesar 0,32% dan PDN maksimum sebesar 0,54%.

35. OTHER INFORMATION (continued)

f. Other Significant Information Loans (continued)

- 5) The changes in the loans written-off are as follows:

	Rupiah
Balance at beginning of year	
Additions during the year	
Write-off	
Balance at end of year	

g. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the potential loss from statements of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of a currency against another.

Under Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and its latest amendments Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated June 1, 2015, a bank is required to maintain its net foreign exchange position/net open position at a maximum of 20% of its capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency, and the net difference between claims and liabilities, in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

To manage and mitigate foreign exchange risk, the Bank should maintain a Net Open Position (NOP) at a maximum of 20% of the Bank's total capital as required by Bank Indonesia. In 2024, the Bank's average NOP was 0.32% and the maximum NOP was 0.54%.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

g. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024					
Mata uang asing	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities	Neto absolut/ Net absolute	Currencies	
Dollar Amerika Serikat	2.207.805	2.221.028	13.223	United States Dollar	
Dollar Singapura	2.166	-	2.166	Singapore Dollar	
Euro Eropa	803	-	803	European Euro	
Renminbi	221	-	221	Renminbi	
Yen Jepang	182	8	174	Japanese Yen	
Dollar Australia	121	-	121	Australian Dollar	
Total	2.211.298	2.221.036	16.708	Total	
Total modal ^{*)}			3.343.847	Total capital ^{*)}	
Persentase PDN terhadap modal			0,50%	Percentage of NOP to capital	

31 Desember/December 31, 2023					
Mata uang asing	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/Liabilities, commitment and contingent liabilities	Neto absolut/ Net absolute	Currencies	
Dollar Singapura	2.090	-	2.090	Singapore Dollar	
Dollar Amerika Serikat	1.558.090	1.560.142	2.052	United States Dollar	
Euro Eropa	943	-	943	European Euro	
Dollar Australia	102	-	102	Australian Dollar	
Yen Jepang	80	9	71	Japanese Yen	
Total	1.561.305	1.560.151	5.258	Total	
Total modal ^{*)}			3.185.340	Total capital ^{*)}	
Persentase PDN terhadap modal			0,17%	Percentage of NOP to capital	

*) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia perhitungan
persentase PDN terhadap modal menggunakan modal
bulan sebelumnya.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal
pada tanggal 31 Desember 2024: 0,50% dan
31 Desember 2023: 0,17%.

*) In accordance with Bank Indonesia Regulation, the previous
month's capital is used in calculating the percentage of Net
Open Position to Capital.

The percentage of Net Open Position to capital
as of December 31, 2024: 0.50% and
December 31, 2023: 0.17%.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

h. Risiko Kredit

Penilaian Profil Risiko Kredit

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko kredit Bank secara komposit posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

i. Risiko Likuiditas

Penilaian Profil Risiko Likuiditas

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko likuiditas Bank secara komposit posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

j. Risiko Pasar

Penilaian Profil Risiko Pasar

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko pasar Bank secara komposit posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

k. Risiko Operasional

Manajemen Risiko Operasional

Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan dengan pembaharuan pedoman profil risiko, termasuk di dalamnya pengukuran risiko operasional menjadi 5 (lima) peringkat. Bank menggunakan metode BIA (*Basic Indicator Approach*) untuk perhitungan risiko operasional. Bank juga menggunakan aplikasi ORSA dan aplikasi *Loss Event Database* (LED) untuk pengendalian risiko operasional.

35. OTHER INFORMATION (continued)

h. Credit Risk

Assessment of Credit Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite credit risk of position date December 31, 2024 and 2023 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at *Low to Moderate* level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the *Satisfactory* level.

i. Liquidity Risk

Assessment of Liquidity Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite liquidity risk of position date December 31, 2024 and 2023 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at *Low to Moderate* level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the *Satisfactory* level.

j. Market Risk

Assessment of Market Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite market risk of position date December 31, 2024 and 2023 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at *Low* level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is on the *Satisfactory* level.

k. Operational Risk

Operational Risk Management

The process of identifying and measuring the operational risk is done by updating the risk profile guidelines, including the measurement of operational risk assessment in 5 (five) classes of rating. The Bank uses the BIA (*Basic Indicator Approach*) for the calculation of operational risk. The Bank also uses the ORSA application and the *Loss Event Database* (LED) application for operational risk management.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

k. Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki suatu rencana komprehensif yang berisi langkah-langkah yang harus diambil sebelum, selama dan setelah terjadinya suatu keadaan darurat secara terdokumentasi, teruji untuk menjamin kelangsungan operasional Bank dalam bentuk Kebijakan *Business Continuity Planning* (BCP), *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan pembentukan *Disaster Recovery Center* (DRC) sejak tahun 2005. Kebijakan kelangsungan usaha disempurnakan secara berkala dan telah dibentuk satu unit kerja khusus yang akan menangani hal ini secara komprehensif.

Manajemen Bank percaya bahwa *risk taking unit* melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi operasional dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (*Risk Management Department*) melakukan pengawasan dengan menggunakan aplikasi ORSA dan LED. SKAI melakukan audit dengan berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) untuk pengawasan operasional Bank serta dilengkapi oleh fungsi pengendalian internal di setiap kantor cabang.

Penilaian Profil Risiko Operasional

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko operasional Bank secara komposit posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* dan *Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

l. Risiko Hukum

Manajemen Risiko Hukum

Kebijakan, pedoman dan prosedur perkreditan dan operasional juga dikaji berdasarkan aspek hukum yang melekat untuk meminimalisir risiko hukum. Seluruh produk dan aktivitas baru selain harus dikaji oleh Bagian Legal dan Remedial, juga harus mendapat kajian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal.

35. OTHER INFORMATION (continued)

k. Operational Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

The Bank has a comprehensive plan that includes steps to be taken before, during and after an emergency, which is documented and tested to ensure continuity of the operations of the Bank in the form of *Business Continuity Planning* (BCP) Policy, *Disaster Recovery Plan* (DRP), and the establishment of the *Disaster Recovery Center* (DRC) in 2005. The business continuity policies are enhanced periodically and the Bank has established a special unit that will handle this in a comprehensive manner.

The Bank's management believes that the *risk taking unit* performs internal control by conducting operational transactions with attention to the prudence principles and in accordance with internal guidelines and external regulations. The Risk Management Department performs monitoring using the ORSA and LED application. SKAI conducts audits based on the Bank Internal Audit Function Implementation Standards (SPFAIB) to monitor the Bank's operations and is complemented by the internal control function at each branch office.

Assessment of Operational Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite operational risk of position date December 31, 2024 and 2023 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at *Low to Moderate* and *Moderate* level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the *Satisfactory* level.

l. Legal Risk

Legal Risk Management

Policies, guidelines and procedures on lending and operations are reviewed based on the inherent legal aspects to minimize legal risk. All new products and activities must be reviewed by Legal and Remedial Department, Risk Management Unit, Compliance Unit and Internal Audit Department.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

l. Risiko Hukum (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Pengendalian risiko hukum dilakukan dengan laporan *monitoring* administrasi kredit, kajian NUK (Nota Usulan Kredit), perjanjian kredit, penyempurnaan formulir dan notifikasi kredit. Pengkajian aspek hukum juga dilakukan pada produk dan aktivitas baru serta atas perjanjian-perjanjian dengan counterparty dan pihak ketiga lainnya.

Penilaian Profil Risiko Hukum

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko hukum Bank secara komposit posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

m. Risiko Reputasi

Manajemen Risiko Reputasi

Penerapan manajemen risiko reputasi meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, terkait risiko reputasi pada aktivitas operasional/jasa layanan, SDM, TI & MIS, kecukupan kebijakan, prosedur, strategi manajemen risiko reputasi, pengukuran risiko reputasi dan pemantauan serta pengelolaan risiko reputasi.

Bank memiliki *Service Quality Management* dan *Call Center Department* sebagai unit yang menangani pengaduan nasabah. Selain itu, Bank telah menyajikan aspek transparansi laporan keuangan dengan publikasi triwulan di koran. Pada tahun 2016, Bank membentuk *contact center* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah selama tahun 2022 nasabah yang menggunakan pelayanan *contact center* untuk pengaduan nasabah dan pelayanan lainnya semakin meningkat.

35. OTHER INFORMATION (continued)

l. Legal Risk (continued)

Legal Risk Management (continued)

Control of legal risk is performed through loan administration monitoring reports, reviews of the loan proposal memorandums and credit agreements, as well as upgrading of forms and loan notifications. Evaluation of legal aspects is also performed on new products and activities upon agreement with counterparty and other third parties.

Assessment of Legal Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite legal risk of position date December 31, 2024 and 2023 as reported to Financial Service Authority (OJK) are at *Low* level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the *Satisfactory* level.

m. Reputation Risk

Reputation Risk Management

The implementation of reputation risk management includes active supervision by the Board of Commissioners and Directors regarding reputation risk in operational activities/services, human resources, IT & MIS, the adequacy of reputation risk policies, procedures, management strategy, reputation risk measurement, and monitoring and managing of reputation risk.

The Bank has *Service Quality Management* and *Call Center Department* as a unit to handles customer complains. In addition, the Bank has presented aspects of financial statements transparency through quarterly publication of its financial statements in newspapers. In 2016, the Bank set up a *contact center* to improve services to customers and during 2022 the number of customers who received the *contact center*'s service for their complaints and other services increased.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

m. Risiko Reputasi (lanjutan)

Manajemen Risiko Reputasi (lanjutan)

Selama tahun 2024 dan 2023 pengelolaan risiko reputasi terus ditingkatkan dengan diterapkannya SLA (*Service Level Agreement*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menangani keluhan nasabah yang dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 20 (dua puluh) hari kerja dan dalam kondisi tertentu dapat memperpanjang jangka waktu 20 (dua puluh) hari kerja. SKAI juga melakukan audit internal di cabang terkait komplain nasabah untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko reputasi.

Penilaian Profil Risiko Reputasi

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko reputasi Bank secara komposit posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

n. Risiko Strategik

Manajemen Risiko Strategik

Direksi membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Komisaris dan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan. Rencana strategis dibuat menggunakan analisis SWOT, faktor eksternal dan tingkat risiko. Pengawasan aktif dilakukan melalui *monitoring* realisasi dengan rencana kerja tahunan. Pemantauan risiko oleh Komisaris dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko.

Bank menetapkan kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai rencana kerja yang telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank. Bank juga telah menyusun pedoman penyusunan produk dan aktivitas baru.

Penilaian Profil Risiko Strategik

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko strategik Bank secara komposit posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

35. OTHER INFORMATION (continued)

m. Reputation Risk (continued)

Reputation Risk Management (continued)

Throughout 2024 and 2023, the reputation risk management is improved by the application of SLA (*Service Level Agreement*) in line with Bank Indonesia's and Financial Service Authority's provision in handling and resolving customer complaints in less than 20 (twenty) working days and under certain conditions, the period can be extended to 20 (twenty) working days. SKAI conducts internal audit at the branch offices in connection with customer complaints to ensure the implementation of internal control over the reputation risk.

Assessment of Reputation Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite reputation risk of position date December 31, 2024 and 2023 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at *Low to Moderate* level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the *Satisfactory* level.

n. Strategic Risk

Strategic Risk Management

The Board of Directors produces an annual work plan, which is approved by the Board of Commissioners, and disseminates it to all employees. The strategic plan is prepared using SWOT analysis, external factors and the level of risk. Active oversight is done by monitoring the realization of the annual work plan. The risk monitoring by the Board of Commissioners is performed through the Risk Monitoring Committee.

The Bank establishes policies and strategies in order to achieve the work plan, which has been prepared in accordance with the Bank's vision and mission. The Bank has also established guidelines for the preparation of new products and activities.

Assessment of Strategic Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite strategic risk of position date December 31, 2024 and 2023 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at *Low to Moderate* level respectively, while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the *Satisfactory* level.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

o. Risiko Kepatuhan

Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Bank secara berkesinambungan meningkatkan budaya manajemen risiko kepatuhan kepada seluruh level organisasi antara lain, sosialisasi dan *coaching*, meningkatkan pengamatan untuk memastikan kebenaran laporan dan ketepatan waktu pengiriman laporan kepada regulator, pelaksanaan pemenuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal, serta senantiasa berusaha meminimalkan pelanggaran *limit risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan.

Bank juga melakukan *update* pedoman internal lainnya apabila terdapat peraturan dari pihak eksternal, misalnya Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank telah memiliki unit kerja yang independen yaitu unit kepatuhan yang berfungsi melakukan *compliance review* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. SKAI melakukan audit internal untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko kepatuhan.

Penilaian Profil Risiko Kepatuhan

Hasil penilaian risiko inheren atas risiko kepatuhan Bank secara komposit posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 seperti yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berada pada level *Low to Moderate* sedangkan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada pada level *Satisfactory*.

35. OTHER INFORMATION (continued)

o. Compliance Risk

Application of Compliance Risk Management

The Bank continuously improves the risk management culture at all levels of the organization, including socialization and coaching, improve monitoring to ensure the correctness of reports and timelines of report submission to regulators, fulfillment of internal and external regulations, as well as always trying to minimize the excess of the stipulated risk appetite and risk tolerance.

The Bank also updates other internal guidelines in the case of external regulation, such as those from Bank Indonesia and Financial Service Authority (OJK).

The Bank has an independent compliance unit whose function is to perform compliance review and which is directly responsible to the Director of Compliance. SKAI conducts internal audits to ensure internal control of compliance risk.

Assessment of Compliance Risk Profile

The result of the Bank's inherent risk assessment on the composite compliance risk of position date December 31, 2024 and December 31, 2023 as reported to Financial Service Authority (OJK) is at Low to Moderate level, respectively while the Quality of Risk Management Application (KPMR) is at the Satisfactory level.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Bank menyadari sepenuhnya bahwa risiko adalah bagian dari sifat bisnis bank. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan maupun proses aktivitas perbankan, Bank senantiasa berpijak pada kebijakan yang berbasis risiko.

Manajemen percaya bahwa seluruh kebijakan risiko Bank mengikuti dan patuh pada Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai ketentuan baku dan persyaratan minimal agar dapat menjalankan aktivitas bisnis yang terbaik.

Kebijakan risiko ditetapkan berdasarkan *risk appetite* Bank dengan mempertimbangkan terhadap kekuatan, kemampuan dan kapasitas permodalan yang dimiliki Bank.

Risiko Kredit

Manajemen Risiko Kredit

Dalam upaya penerapan manajemen risiko kredit, Bank melakukan kajian terhadap kebijakan dan pedoman perkreditan guna meningkatkan sistem pengendalian risiko kredit.

Hingga tahun 2024, Bank telah melakukan pengkinian (*update*) dan penambahan terhadap kebijakan pedoman dan prosedur perkreditan.

Penerapan pengendalian internal pada aktivitas perkreditan diterapkan dengan penetapan limit risiko baik itu *risk appetite*, *risk tolerance* maupun limit kewenangan persetujuan kredit.

Untuk debitur yang masuk dalam 15 (lima belas) debitur inti terbesar juga dilakukan kajian secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Kajian juga dilakukan atas konsentrasi kredit baik berdasarkan portofolio kredit maupun bidang (sektor) usaha yang dibiayai.

Guna meningkatkan pengendalian risiko, Bank terus mengembangkan sistem informasi manajemen risiko kredit dan sistem aplikasi perkreditan (LnApp), sehingga pengelolaan aktivitas perkreditan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan prosedur yang berlaku.

36. RISK MANAGEMENT

The Bank's management is fully aware that risk is an intrinsic aspect of the banking business. Therefore, for all decisions made and in all banking activity processes, the Bank always maintains its position on risk-based policies.

Management believes that all risk policies maintained by the Bank are consistent and comply with Bank Indonesia and Financial Service Authority (OJK) Regulations, as a standard provision and minimum requirement to run its business activities properly.

Risk policies are established based on the Bank's risk appetite after considering the Bank's strength, capability and capacity of capital.

Credit Risk

Credit Risk Management

In its effort to apply credit risk management, the Bank reviews its credit policies and guidelines in order to enhance credit risk control system.

Until 2024, the Bank has updated and supplemented its credit policies and guidelines.

Internal control in landing activities is applied by determination of the risk appetite, risk tolerance and credit approval authority limit.

The 15 (fifteen) largest core debtors are also reviewed independently by Risk Management Working Unit. Review is also performed on credit concentration, both of portfolio and business sector financed.

As part of its risk management, the Bank continues to develop a credit risk management information system and credit application system (LnApp), so that the management of credit activities is effective and efficient and in accordance with the applicable procedures.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit

Berikut ini adalah tabel dari eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisis risiko konsentrasi kredit dan konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur:

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (secara bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Laporan posisi keuangan:		
Giro pada Bank Indonesia	372.189	450.009
Giro pada bank lain	378.669	745.211
Penempatan pada Bank Indonesia	818.748	538.922
Penempatan pada bank lain	817.815	546.015
Efek-efek	2.837.347	1.482.867
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.150.667
Kredit	4.780.131	4.137.955
Tagihan akseptasi	11.617	-
Aset lain-lain	62.833	58.500
Subtotal	10.079.349	9.110.146
Komitmen dan Kontijensi:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	313.545	227.167
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	14.714	28.310
Bank garansi	10.477	30.898
Subtotal	338.736	286.375
Total	10.418.085	9.396.521

- ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

	31 Desember/December 31, 2024					31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	
Modal kerja	3.195.417	144.617	69.755	3.409.789	67,93%	2.778.013	214.393	48.400	3.040.806	70,13%	Working capital
Investasi	529.576	94.677	28.036	652.289	12,99%	548.430	279.015	7.799	835.244	19,27%	Investment
Konsumsi	939.667	10.547	7.540	957.754	19,08%	435.174	10.142	14.406	459.722	10,60%	Consumer
Total	4.664.660	249.841	105.331	5.019.832	100,00%	3.761.617	503.550	70.605	4.335.772	100,00%	Total

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile

The tables below show maximum exposure to credit risk, credit risk concentration analysis, and credit concentration by type of debtors:

- i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses).

Statements of financial position:
Current account with Bank Indonesia
Current account with other banks
Placements with Bank Indonesia
Placements with other banks
Securities
Securities purchased under agreement to resell
Loans
Acceptance receivables
Other assets
Subtotal
Commitments and Contingencies:
Unused facilities
Irrevocable L/C
Bank guarantee
Subtotal
Total

- ii. Analysis of credit risk concentration

The following table presents the credit concentration for loans by type of loans (gross of allowance for impairment losses):

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2024					31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	%	
Industri pengolahan	1.225.812	70.015	29.554	1.325.381	26,40%	1.092.823	266.800	3.317	1.362.940	31,44%	Processing industry
Rumah tangga	935.831	10.336	7.540	953.707	19,00%	423.976	-	-	447.666	10,33%	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	614.520	34.631	-	649.151	12,93%	343.697	-	-	343.697	7,93%	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	410.397	18.625	27.277	456.299	9,09%	420.890	20.618	28.885	470.393	10,85%	Wholesale and retail trade car and motorcycle repair and maintenance
Pertambangan dan penggalian	363.660	1.060	23	364.743	7,27%	600.938	6	-	600.944	13,86%	Mining and quarrying
Konstruksi	358.950	-	7	358.957	7,15%	294.879	-	-	294.879	6,80%	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	247.056	565	-	247.621	4,93%	148.686	3.566	-	152.252	3,51%	Transportation and warehousing
Real estat	174.105	59.181	14.291	247.577	4,93%	170.018	100.313	17.565	287.896	6,64%	Real-estate
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	197.861	22.907	5.384	226.152	4,51%	146.795	22.888	5.619	175.302	4,04%	Agriculture, forestry, and fishery
Penyediaan akomodasi makan dan minum	31.910	30.800	-	62.710	1,25%	27.500	59.303	-	86.803	2,00%	Accommodation of food and beverage
Informasi dan komunikasi	48.633	-	-	48.633	0,97%	30.529	-	-	30.529	0,70%	Information and communication
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	16.482	1.097	20.339	37.918	0,76%	17.884	19.782	142	37.808	0,87%	Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support
Aktivitas jasa lainnya	18.244	196	720	19.160	0,38%	24.400	104	635	25.139	0,58%	Other service activities
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	8.746	181	165	9.092	0,18%	2.780	-	-	2.780	0,06%	Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Bukan lapangan usaha lainnya	3.835	212	-	4.047	0,08%	11.198	858	-	12.056	0,28%	Not other business fields
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	3.764	-	-	3.764	0,07%	1.270	-	-	1.270	0,03%	Human health activities and social activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.643	35	31	2.709	0,05%	2.947	28	36	3.011	0,07%	Water management, wastewater management, waste management and recycling and remediation activities
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	1.919	-	-	1.919	0,04%	-	-	-	-	0,00%	Arts, entertainment, and recreation
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	205	-	-	205	0,01%	-	-	-	-	0,00%	Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	65	-	-	65	0,00%	44	-	-	44	0,00%	Professional, scientific and technical activities
Pendidikan	22	-	-	22	0,00%	45	-	-	45	0,00%	Education
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	-	-	-	-	0,00%	318	-	-	318	0,01%	Government administration, and mandatory defense social security
Total	4.664.660	249.841	105.331	5.019.832	100,00%	3.761.617	503.550	70.605	4.335.772	100,00%	Total

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

ii. Analysis of credit risk concentration (continued)

The following table presents the credit concentration for loans by type of loans (gross of allowance for impairment losses) (continued):

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

- iii. Konsentrasi kredit dari aset keuangan berdasarkan jenis debitur (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

- iii. Credit concentration of financial assets by type of debtors (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2024

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current Accounts with Bank Indonesia And other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	Kredit/ Loans	Efek-efek/ Securities	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%	
Pemerintah	-	-	-	-	1.814.318	-	-	-	1.814.318	17,02%	Government
Bank Indonesia	372.189	818.748	-	-	461.758	-	-	-	1.652.695	15,51%	Bank Indonesia
Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya	-	-	-	189.239	-	-	-	1.756	190.995	1,79%	Securities company and other financial service
Bank lainnya	378.754	817.995	-	-	-	-	-	-	1.196.749	11,23%	Other banks
UMKM dan ritel	-	-	-	1.595.600	-	-	-	1.724	1.597.324	14,99%	Retail
Korporasi	-	-	-	2.737.451	561.291	11.619	-	121.266	3.431.627	32,19%	Corporate
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	116.188	-	-	-	9.331	125.519	1,18%	Loan with residential collateral
Kredit beragun Properti komersial	-	-	-	323.032	-	-	-	179.664	502.696	4,72%	Loan with commercial property collateral
Lain-lain	-	-	-	58.322	-	-	62.833	25.199	146.354	1,37%	Others
Total	750.943	1.636.743	-	5.019.832	2.837.367	11.619	62.833	338.940	10.658.277	100,00%	Total

31 Desember/December 31, 2023

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current Accounts with Bank Indonesia And other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreement to resell	Kredit/ Loans	Efek-efek/ Securities	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%	
Pemerintah	-	-	1.150.667	-	1.343.381	-	-	-	2.494.048	25,99%	Government
Bank Indonesia	450.009	538.922	-	-	-	-	-	-	988.931	10,31%	Bank Indonesia
Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya	-	-	-	282.446	-	-	-	25.199	307.645	3,21%	Securities company and other financial service
Bank lainnya	745.311	546.352	-	-	-	-	-	-	1.291.663	13,46%	Other banks
UMKM dan ritel	-	-	-	1.010.758	-	-	-	159	1.010.917	10,54%	Retail
Korporasi	-	-	-	2.422.713	139.486	-	-	73.021	2.635.220	27,46%	Corporate
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	130.589	-	-	-	15.575	146.164	1,52%	Loan with residential collateral
Kredit beragun Properti komersial	-	-	-	419.216	-	-	-	113.620	532.836	5,55%	Loan with commercial property collateral
Lain-lain	-	-	-	70.050	-	-	58.500	59.273	187.823	1,96%	Others
Total	1.195.320	1.085.274	1.150.667	4.335.772	1.482.867	-	58.500	286.847	9.595.247	100,00%	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Kebijakan Bank dalam menggolongkan kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan.

Kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Efek-efek

Penilaian kualitas dari aset keuangan - efek-efek dilakukan berdasarkan ketentuan lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Peringkat yang digunakan oleh Bank adalah peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Kualitas dari efek-efek tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*
Efek-efek yang termasuk dalam obligasi pemerintah Indonesia dan sertifikat Bank Indonesia, serta efek-efek dengan peringkat idAAA; idAA+; idAA; idAA-.
- *Moderate Grade*
Efek-efek dengan peringkat idA+; idA; idA-; idBBB+; idBBB.
- *Unrated*
Efek-efek dan aset keuangan lainnya yang tidak didasarkan pada peringkat.

2. Kredit

Penilaian kualitas dari aset keuangan - kredit diklasifikasikan sebagai berikut:

- *High Grade*
Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta tidak pernah direstrukturisasi atau pernah mengalami penurunan kualitas kredit.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

- iv. Credit quality by class of financial assets

The Bank policy classifies the credit quality based on financial asset classification.

Credit quality classification per class of financial asset are as follows:

1. Securities

The assessment of the quality of financial assets - securities are based on the provisions of the rating agencies and the ratings approved by Bank Indonesia and Financial Service Authority. Ratings that are used by the Bank is based on the ranks issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The quality of securities is classified as follows:

- *High Grade*
Securities that are included in the Indonesian government bonds and Bank Indonesia certificate, as well as the securities that are rated as idAAA; idAA+; idAA; idAA-.
- *Moderate Grade*
Securities that are rated as idA+; idA; idA-; idBBB+; idBBB.
- *Unrated*
Securities and other financial assets that are not based on ratings.

2. Loans

The assessment of the quality of financial assets - loans is as follows:

- *High Grade*
Loans which are not due nor impaired, and have not been restructured nor degraded.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit berdasarkan golongan aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Kredit (lanjutan)

Penilaian kualitas dari aset keuangan - kredit diklasifikasikan sebagai berikut (lanjutan):

- *Moderate Grade*
Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai namun pernah mengalami penurunan kualitas kredit atau pernah direstrukturisasi.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

iv. *Credit quality by class of financial assets (continued)*

Credit quality classification per class of financial asset are as follows (lanjutan):

2. *Loans (continued)*

The assessment of the quality of financial assets - loans is as follows (continued):

- *Moderate Grade*
Loans which are not due nor impaired, but have been degraded on its loans quality or restructured.

The following table shows the quality of financial assets by class with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	372.189	-	-	372.189	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	378.754	-	-	378.754	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	818.748	-	-	818.748	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	817.995	-	-	817.995	Placement with other bank
Efek-efek	980.997	-	-	980.997	Securities
Kredit	4.664.660	249.841	105.331	5.019.832	Loans
Tagihan akseptasi	11.619	-	-	11.619	Acceptance receivables
Aset lain-lain	62.833	-	-	62.833	Other assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.429.753	-	-	1.429.753	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek	426.617	-	-	426.617	Securities
Total	9.964.165	249.841	105.331	10.319.337	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	450.009	-	-	450.009	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	745.311	-	-	745.311	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	538.922	-	-	538.922	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	546.352	-	-	546.352	Placement with other bank
Efek-efek	801.772	-	-	801.772	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.150.667	-	-	1.150.667	Securities purchased under agreement to resell
Kredit	3.761.617	503.550	70.605	4.335.772	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	58.500	-	-	58.500	Other assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	665.102	-	-	665.102	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek	15.993	-	-	15.993	Securities
Total	8.734.245	503.550	70.605	9.308.400	Total

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

iv. Credit quality by class of financial assets (continued)

The following table shows the quality of financial assets by class with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

31 Desember/December 31, 2024							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/impaired	Total	
	Kualitas tinggi/ High Grade	Kualitas standar/ Standard Grade	Tidak dirating/ Unrated				
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.429.753	-	-	-	-	1.429.753	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan aba rugi							Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek	426.617	-	-	-	-	426.617	Securities
Diukur pada biaya perolehan Yang diamortisasi							Measured at amortized cost
Efek-efek	980.997	-	-	-	-	980.997	Securities
Giro pada bank Indonesia	-	-	372.189	-	-	372.189	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	378.754	-	-	378.754	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1.636.743	-	-	1.636.743	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit	4.642.876	21.784	-	249.841	105.331	5.019.832	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	11.619	-	-	11.619	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	62.833	-	-	62.833	Other assets
Total	7.480.243	21.784	2.462.138	249.841	105.331	10.319.337	Total

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

- iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (secara bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total
	Kualitas tinggi/ High Grade	Kualitas standar/ Standard Grade	Tidak dirating/ Unrated			
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	665.102	-	-	-	-	665.102
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	15.993	-	-	-	-	15.993
Diukur pada biaya perolehan	801.772	-	-	-	-	801.772
Yang diamortisasi	-	-	450.009	-	-	450.009
Giro pada bank Indonesia	-	-	745.311	-	-	745.311
Giro pada bank lain	-	-	1.085.274	-	-	1.085.274
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.150.667	-	-	-	-	1.150.667
Kredit	3.748.871	12.746	-	503.550	70.605	4.335.772
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	-	-	58.500	-	-	58.500
Total	6.382.405	12.746	2.339.094	503.550	70.605	9.308.400

Analisis umur kredit yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of loans that are past due but not impaired as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jatuh tempo			Past due
< 30 hari	220.418	478.650	< 30 days
31 - 60 hari	14.509	20.062	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.914	4.838	61 - 90 days
Total	249.841	503.550	Total

- v. Kredit direstrukturisasi yang akan jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Pembiayaan yang diberikan yang dinegosiasi ulang/direstrukturisasi adalah pembiayaan yang persyaratannya dinegosiasi ulang sehingga statusnya meningkat dari mengalami penurunan nilai atau telah jatuh tempo menjadi lancar atau baik selama tahun berjalan.

- v. Restructured loans that would otherwise be past due or impaired

Renegotiated/restructured loans are those loans that, during the year, have had their terms renegotiated resulting in an upgrade from impaired to performing status or past due to current status.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

- v. Kredit direstrukturisasi yang akan jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Pembiayaan yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang/ direstrukturisasi dalam 12 (dua belas) bulan terakhir yang seharusnya telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024: Rp105.331; dan 31 Desember 2023: Rp70.605 (Catatan 10).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jatuh tempo			Past due
< 30 hari	30.163	-	< 30 days
31 - 60 hari	31.137	-	91 - 180 days
61 - 90 hari	-	-	91 - 180 days
91 - 180 hari	5.224	29.239	91 - 180 days
>180 hari	38.807	41.366	> 180 days
Total	105.331	70.605	Total

- vi. Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit oleh nasabah adalah sebagai berikut:

- Deposito berjangka, rekening tabungan, dan deposito angsuran
- Standby L/C
- Piutang
- Tanah dan bangunan
- Kendaraan bermotor
- Emas
- Kapal laut
- Mesin dan peralatan
- Persediaan
- Asuransi kredit
- Garansi perusahaan atau garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan, kendaraan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali untuk jenis kredit non-angsuran dan saat kredit telah mencapai setengah (50%) dari periode kredit untuk jenis kredit angsuran.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Assessment of Credit Risk Profile (continued)

- v. Restructured loans that would otherwise be past due or impaired (continued)

Loans that have been renegotiated/restructured in the past 12 (twelve) months that would otherwise have been past due or impaired amounted December 31, 2024: Rp105,331; and December 31, 2023: Rp70,605 (Note 10).

- vi. Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted to the Bank if the customer is experiencing financial difficulties causing customers not able to pay their obligations to the Bank.

Collateral to be pledged as assurance for the loan facility provided by the customers are as follows:

- Time deposits, savings accounts, and installment deposit
- Standby L/C
- Receivables
- Land and buildings
- Vehicles
- Gold
- Ships
- Machineries and equipment
- Inventories
- Loan insurance
- Corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building, vehicles, as well as machineries and equipment is using a third party as an independent appraiser and will periodically reassessed every 2 (two) years for non-installment loans and when the loan has reached half (50%) of its period for installment loan.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Kredit (lanjutan)

vi. Agunan (lanjutan)

Berikut adalah portofolio kredit yang dimiliki Bank beserta agunan yang menjadi jaminannya dengan pengelompokan berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loans	Kredit Investasi/ Investment Loans	Kredit Konsumsi/ Consumer Loans	Garansi Bank/ Bank guarantee	Total
Eksposur Kredit	3.409.789	652.289	957.754	10.482	5.030.314
Nilai Jaminan	9.199.478	4.956.567	429.231	10.482	14.595.758
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	-
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Agunan ^{*)}					
Agunan tunai	962.709	-	11.362	10.482	984.553
Emas	-	-	-	-	-
Persediaan	21.416	23.444	-	-	44.860
Tanah dan bangunan	2.550.267	2.076.515	160.996	-	4.787.778
Kendaraan	140.575	266.540	32.093	-	439.208
Piutang	2.892.054	364.267	6.671	-	3.262.992
Mesin dan peralatan	1.949.112	2.126.243	-	-	4.075.355
Asuransi kredit	683.345	241	218.109	-	901.695
Kapal laut/transportasi air	-	99.317	-	-	99.317
Total	9.199.478	4.956.567	429.231	10.482	14.595.758

Credit Exposure
Collateral Value

Total unsecured
credit exposure

Unsecured portion
of credit exposure (%)

Collateral^{*)}
Cash collateral
Gold
Inventory
Land and/or building
Vehicles
Receivables
Machinery and equipment
Loan insurance
Ships/water transportation

Total

	31 Desember/December 31, 2023				
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loans	Kredit Investasi/ Investment Loans	Kredit Konsumsi/ Consumer Loans	Garansi Bank/ Bank guarantee	Total
Eksposur Kredit	3.040.806	835.244	459.722	30.946	4.366.718
Nilai Jaminan	7.814.514	1.840.873	723.513	30.946	10.409.846
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	-	-	-	-
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Agunan ^{*)}					
Agunan tunai	906.473	-	1.597	30.946	939.016
Emas	1.392	-	16.281	-	17.673
Persediaan	40.444	-	-	-	40.444
Tanah dan bangunan	2.087.793	1.291.154	167.372	-	3.546.319
Kendaraan	136.599	186.972	78.336	-	401.907
Piutang	1.709.823	34.087	8.709	-	1.752.619
Mesin dan peralatan	1.663.796	229.102	-	-	1.892.898
Asuransi kredit	1.268.194	241	451.218	-	1.719.651
Kapal laut/transportasi air	-	99.317	-	-	99.317
Total	7.814.514	1.840.873	723.513	30.946	10.409.846

Credit Exposure
Collateral Value

Total unsecured
credit exposure

Unsecured portion
of credit exposure (%)

Collateral^{*)}
Cash collateral
Gold
Inventory
Land and/or building
Vehicles
Receivables
Machinery and equipment
Loan insurance
Ships/water transportation

Total

*) Bank tidak mengungkapkan jaminan yang diterima dalam bentuk garansi perusahaan maupun garansi perorangan mengingat nilainya yang tidak dapat diukur.

*) Banks do not disclose collateral held in the form of corporate guarantees and personal guarantees considering that the value cannot be measured.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen Risiko Likuiditas

Pedoman dan kebijakan merupakan hal yang sangat penting dalam hal penerapan manajemen risiko, oleh karenanya Bank selalu melakukan kajian atas pedoman dan kebijakan yang berkaitan dengan likuiditas secara berkala minimal satu tahun sekali. Hasil kajian yang dilakukan oleh manajemen membawa penyesuaian *limit*, seperti *limit dealer*, *limit counterparty* dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) Bank.

Direksi melakukan pengawasan manajemen likuiditas melalui rapat ALCO yang dilakukan setiap bulan. Selain itu sistem e-treasury juga membantu memberikan informasi likuiditas yang berguna untuk pemantauan secara harian. Kelebihan likuiditas Bank dialokasikan dalam bentuk investasi treasuri seperti obligasi pemerintah dan penempatan dana pada Bank Indonesia.

Komisaris melakukan pemantauan risiko melalui Komite Pemantau Risiko.

Penilaian Profil Risiko Likuiditas

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	45.628	43.763
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.190.937	988.931
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.150.667
Efek-efek	2.837.367	1.482.867
Giro dan penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	1.194.606	1.289.425
Aset likuid bersih	5.268.538	4.955.653
Simpanan	6.653.778	5.992.039
Rasio	79,18%	82,70%

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity Risk Management

Guidelines and policies are very important in terms of risk management application, so the Bank always reviews the guidelines and policies related to liquidity periodically, at least once in a year. The results of review conducted by the management brought about the limit adjustments, such as dealer limit, counterparty limit and Bank's Asset and Liability Committee (ALCO).

The Board of Directors oversees the management of liquidity through the ALCO meeting held every month. In addition, the e-treasury system also helps provide useful information for monitoring liquidity on a daily basis. Excess liquidity is allocated in the form of financial investments such as government bonds and deposits with Bank Indonesia.

The Commissioners monitor risks through the Risk Monitoring Committee.

Assessment of Liquidity Risk Profile

The Bank measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquid assets to liquid liabilities. As of December 31, 2024 and 2023, the liquidity ratios are as shown below:

Cash
Current account and placement with Bank Indonesia
Securities purchased under agreement to resell
Securities
Current accounts and placements with other banks less deposits from other banks
Net liquid assets
Deposits
Ratio

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan di mana pihak lawan memiliki pilihan atas kapan liabilitas dibayarkan, liabilitas dialokasikan pada periode paling awal di mana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

Selanjutnya, liabilitas keuangan tingkat bunga mengambang menggunakan kurva suku bunga yang tersedia pada akhir periode pelaporan.

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 – 3 bulan/months	> 3 – 12 bulan/months	> 1 – 2 tahun/years	> 2 – 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total
Liabilitas keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Liabilitas segera	-	140.958	-	-	-	-	-	140.958
Kewajiban akseptasi	-	11.619	-	-	-	-	-	11.619
Liabilitas lain-lain	-	1.595	-	-	-	-	-	1.595
Suku bunga variabel:								
Simpanan	-	2.088.069	-	-	-	-	-	2.088.069
Simpanan dari bank								
lain	-	143	-	-	-	-	-	143
Liabilitas lain-lain	-	11.494	-	-	-	-	-	11.494
Suku bunga tetap:								
Simpanan	-	3.004.112	1.517.855	78.239	6	-	-	4.600.212
Simpanan dari bank								
lain	-	2.008	-	-	-	-	-	2.008
Liabilitas sewa	-	-	130	545	8.857	2.480	149	12.161
Subtotal	-	5.259.998	1.517.985	78.784	8.863	2.480	149	6.868.259
Liabilitas komitmen								
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	313.741	-	-	-	-	-	-	313.741
L/C yang masih irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	14.717	-	-	-	-	-	-	14.717
Liabilitas kontinjensi Bank Garansi	-	-	-	-	10.482	-	-	10.482
Total	328.458	5.259.998	1.517.985	78.784	19.345	2.480	149	7.207.199

Financial liabilities
Without interest:
Liabilities due
immediately
Acceptance liabilities
Other liabilities
Variable interest rate:
Deposits
Deposits from
other bank
Other liabilities
Fixed interest rate:
Deposits
Deposits from
other bank
Lease liabilities

Subtotal

Commitment liabilities

Unused facilities

Irrevocable L/C
Contingent liabilities
Bank guarantee

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Assessment of Liquidity Risk Profile (continued)

The maturity grouping of financial liabilities is based on the remaining contractual maturity from the reporting date. For a financial liability where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Bank can be required to pay.

Furthermore, floating rate financial liabilities uses interest curve existing at the end of reporting period.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 and 2023:

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2023								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 – 3 bulan/months	> 3 – 12 bulan/months	> 1 – 2 tahun/years	> 2 – 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest:
Liabilitas segera	-	11.873	-	-	-	-	-	11.873
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	-	1.975	-	-	-	-	-	1.975
Suku bunga variabel:								Variable interest rate:
Simpanan	-	2.487.460	-	-	-	-	-	2.487.460
Simpanan dari bank	-	239	-	-	-	-	-	239
lain	-	9.422	-	-	-	-	-	9.422
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate:
Simpanan	-	2.523.971	927.790	78.004	10	-	-	3.529.775
Simpanan dari bank	-	2.007	-	-	-	-	-	2.007
lain	-	-	21	68	271	18.777	1.852	20.989
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-
Subtotal	-	5.036.947	927.811	78.072	281	18.777	1.852	6.063.740
Liabilitas komitmen								Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	227.574	-	-	-	-	-	-	227.574
L/C yang masih irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	28.327	-	-	-	-	-	-	28.327
Liabilitas kontinjensi	-	-	20.446	18	-	10.482	-	30.946
Bank Garansi	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	255.901	5.036.947	948.257	78.090	281	29.259	1.852	6.350.587

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities
(continued)

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 and 2023 (continued):

Maturity Mismatch Analysis for Financial Asset and Liabilities

The table below shows the maturity mismatch analysis for financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on maturity and behavior assumptions:

31 Desember/December 31, 2024								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 – 3 bulan/months	> 3 – 12 bulan/months	> 1 – 2 tahun/years	> 2 – 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total
Aset keuangan								Financial assets
Tanpa suku bunga:								Without interest:
Kas	-	45.628	-	-	-	-	-	45.628
Giro pada bank lain	-	20.398	-	-	-	-	-	20.398
Efek-efek	-	-	-	323.972	-	-	-	323.972
Tagihan akseptasi	-	11.619	-	-	-	-	-	11.619
Aset lain-lain - neto	-	62.833	-	-	-	-	-	62.833
Suku bunga variabel:								Variable interest rate:
Giro pada bank lain	-	358.135	-	-	-	-	-	358.135
Efek-efek	-	-	-	10.000	-	-	-	10.000
Kredit	-	109.927	240.672	1.887.863	480.108	413.944	274.844	3.407.358

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (lanjutan):

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Maturity Mismatch Analysis for Financial Asset
and Liabilities (continued)

The table below shows the maturity mismatch analysis for financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on maturity and behavior assumptions (continued):

31 Desember/December 31, 2024								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 – 3 bulan/months	> 3 – 12 bulan/months	> 1 – 2 tahun/years	> 2 – 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total
Suku bunga tetap:								
Giro pada Bank Indonesia	-	372.189	-	-	-	-	-	372.189
Giro pada bank lain	-	221	-	-	-	-	-	221
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.636.743	-	-	-	-	-	1.636.743
Efek-efek	-	64.352	654.956	489.425	347.932	539.344	407.386	2.503.395
Kredit	-	118.900	284.194	908.397	149.811	150.687	485	1.612.474
Total aset keuangan	-	2.800.945	1.179.822	3.619.657	977.851	1.103.975	682.715	10.364.965
Liabilitas keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Liabilitas segera	-	140.958	-	-	-	-	-	140.958
Liabilitas akseptasi	-	11.619	-	-	-	-	-	11.619
Liabilitas lain-lain	-	1.595	-	-	-	-	-	1.595
Suku bunga variabel:								
Simpanan	-	2.085.748	-	-	-	-	-	2.085.748
Simpanan dari bank lain	-	143	-	-	-	-	-	143
Liabilitas lain-lain	-	11.494	-	-	-	-	-	11.494
Suku bunga tetap:								
Simpanan	-	2.992.636	1.500.592	74.797	5	-	-	4.568.030
Simpanan dari bank lain	-	2.000	-	-	-	-	-	2.000
Liabilitas sewa	-	-	-	263	8.643	2.385	149	11.440
Total liabilitas Keuangan	-	5.246.193	1.500.592	75.060	8.648	2.385	149	6.833.027
Neto	-	(2.445.248)	(320.770)	3.544.597	969.203	1.101.590	682.566	3.531.938
31 Desember/December 31, 2023								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 – 3 bulan/months	> 3 – 12 bulan/months	> 1 – 2 tahun/years	> 2 – 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total
Aset keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Kas	-	43.763	-	-	-	-	-	43.763
Giro pada Bank Indonesia	-	450.009	-	-	-	-	-	450.009
Giro pada bank lain	-	17.675	-	-	-	-	-	17.675
Efek-efek	-	-	-	15.077	-	-	-	15.077
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain - neto	-	58.500	-	-	-	-	-	58.500
Suku bunga variabel:								
Giro pada bank lain	-	727.636	-	-	-	-	-	727.636
Efek-efek	-	-	-	-	10.000	-	-	10.000
Kredit	-	100.539	121.474	1.530.947	625.764	698.450	226.025	3.303.199
Suku bunga tetap:								
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.085.274	-	-	-	-	-	1.085.274
Efek-efek	-	-	100	148.082	564.596	597.869	147.143	1.457.790
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.150.667	-	-	-	-	-	1.150.667
Kredit	-	74.123	161.595	405.772	117.050	272.945	1.088	1.032.573
Total aset keuangan	-	3.708.186	283.169	2.099.878	1.317.410	1.569.264	374.256	9.352.163

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (lanjutan):

		31 Desember/December 31, 2023							
		Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 – 3 bulan/months	> 3 – 12 bulan/months	> 1 – 2 tahun/years	> 2 – 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Total
Liabilitas keuangan									
Tanpa suku bunga:									
	Liabilitas segera	-	11.873	-	-	-	-	-	11.873
	Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Liabilitas lain-lain	-	1.975	-	-	-	-	-	1.975
Suku bunga variabel:									
	Simpanan	-	2.484.276	-	-	-	-	-	2.484.276
	Simpanan dari bank lain	-	238	-	-	-	-	-	238
	Liabilitas lain-lain	-	9.422	-	-	-	-	-	9.422
Suku bunga tetap:									
	Simpanan	-	2.514.994	917.960	74.799	10	-	-	3.507.763
	Simpanan dari bank lain	-	2.000	-	-	-	-	-	2.000
	Liabilitas sewa	-	-	21	68	271	18.777	1.852	20.989
Total liabilitas Keuangan		-	5.024.778	917.981	74.867	281	18.777	1.852	6.038.536
Neto		-	(1.316.592)	(634.812)	2.025.011	1.317.129	1.550.487	372.404	3.313.627

Financial liabilities
Without interest:
Obligations due immediately
Acceptance liabilities
Other liabilities
Variable interest rate:
Deposits
Deposits from other bank
Other liabilities
Fixed interest rate:
Deposits
Deposits from other bank
Lease liabilities
Total financial liabilities
Net

Risiko Pasar

Manajemen Risiko Pasar

Satuan Kerja Treasuri sebagai *risk taking* unit melakukan pengendalian internal dengan melakukan transaksi treasuri dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan pedoman internal dan peraturan eksternal. SKMR (*Risk Management Departement*) melakukan monitoring terhadap PDN (Posisi Devisa Neto). Bank telah menggunakan sistem *e-treasury* yang memberikan informasi agar pengendalian risiko pasar menjadi lebih efisien dan efektif untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan risiko suku bunga dan melengkapinya dengan Sistem Pemantauan Limit (*Market Limit System*). Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melakukan internal audit di Departemen Treasuri untuk memastikan pengendalian internal terhadap risiko pasar.

Market Risk

Market Risk Management

The Treasury Department, as a risk-taking unit, performs internal control by executing treasury transactions taking into account the prudence principle and in accordance with internal guidelines and external regulations. The Bank's Risk Management Department monitors the NOP (Net Open Position). The Bank uses an *e-treasury* system that provides information for market risk control to be more efficient and effective in controlling the exchange rate risk and interest rate risk, and complements this with a Market Limit System. Internal Audit Unit (SKAI) conducts internal audit of the Treasury Department to ensure the internal controls over market risk.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Sensitivitas potensi kerugian nilai tukar berdasarkan data historis selama setahun ke belakang. Kelebihan modal Bank mampu menutup risiko nilai tukar pada 31 Desember 2024: 2.741 kali dan 31 Desember 2023: 5.699 kali.

Hal ini disebabkan karena posisi devisa neto Bank yang rendah sedangkan kelebihan modal Bank yang tinggi, sehingga manajemen percaya bahwa Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas Bank atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

Mata uang/ Currency	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase on foreign exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease on foreign exchange rates	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of increase on foreign exchange to profit or loss before tax	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba/rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on foreign exchange rate to profit or loss before tax
USD	0,3949%	(0,3949%)	0,84	(0,84)
EUR	0,3672%	(0,3672%)	0,05	(0,05)
JPY	0,6138%	(0,6138%)	0,0001	(0,0001)
SGD	0,3221%	(0,3221%)	0,08	(0,08)
AUD	0,4109%	(0,4109%)	0,01	(0,01)
CNY	0,3628%	(0,3628%)	0,00	(0,00)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

1. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Sensitivity

Foreign exchange sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential foreign exchange losses by assuming that foreign exchange fluctuation will go adversely to each foreign exchange position. Potential exchange loss sensitivity is based on historical data for one year. Excess capital was able to cover potential loss from foreign exchange risk on December 31, 2024: 2,741 times and December 31, 2023: 5,699 times.

This was because the Bank held a very low net open position, while its excess capital was very high; thus, the management believes that the Bank is not significantly susceptible to foreign exchange movements.

The table below shows the Bank's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables remaining constant.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga

Perbandingan atau rasio RSA (*Rate Sensitive Assets*) terhadap RSL (*Rate Sensitive Liabilities*) pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023 masing-masing sebesar 171,08% dan 172,82%. Apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank akan terekspos risiko suku bunga.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga. Sensitivitas suku bunga dilakukan dengan perubahan suku bunga naik secara *parallel shifted* sebesar 0,25% dan 1% dengan mempertimbangkan kondisi fluktuasi suku bunga pasar. Hal disebabkan karena kelebihan modal Bank yang cukup untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga manajemen Bank menilai Bank tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

2. Interest Rate Risk

The ratio of RSA (*Rate Sensitive Assets*) to RSL (*Rate Sensitive Liabilities*) as of December 31, 2024 and 2023 are 171.08% and 172.82%, respectively. If there are parallel changes in interest rates on assets and liabilities, the Bank will be exposed to interest rate risk.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from interest rate movements by making assumptions about interest rate movement. Interest rate sensitivity is determined with the increasing interest by 0.25% and 1% parallel shifted. This rate is taken by considering the fluctuated condition of market interest. This was because the Bank had strong excess capital to cover interest rate changes in the statement of financial position; thus, the management of the Bank considers it to be not significantly susceptible to interest rate movement risk.

Interest rate sensitivity analysis is used to analyze probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair value and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables remaining constant

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Suku Bunga (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1,00% untuk efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, pendapatan bunga bersih Bank akan meningkat sebesar Rp13.950 atau menurun sebesar Rp13.950.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 0,25% untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, pendapatan bunga bersih Bank akan meningkat sebesar Rp3.487 atau menurun sebesar Rp3.487.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

Interest Rate Sensitivity (continued)

As of December 31, 2024, if interest rates increase or decrease by 1.00% for securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with all other variables remaining constant, the net interest income would have been Rp13,950 higher or Rp13,950 lower, respectively.

As of December 31, 2024, if interest rates increase or decrease by 0.25% for securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income with all other variables remaining constant, the net interest income would have been Rp3,487 higher or Rp3,487 lower, respectively.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA SIGNIFIKAN

1. Pada tanggal 1 September 2016, Bank melakukan perjanjian dengan PT Manning Development mengenai perjanjian sewa menyewa Wisma Hayam Wuruk lantai 1 dan 2 ruang No. 100 dan 200 untuk kegiatan perkantoran. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun hingga 31 Agustus 2026 dengan ketentuan Bank dibebaskan biaya sewa selama 3 bulan pertama terhitung mulai jangka waktu sewa. Perjanjian dengan PT Manning Development berakhir pada tanggal 29 Desember 2023 kemudian digantikan dengan PT Gajah Tunggal Tbk dengan kondisi dan persyaratan sewa mengacu pada perjanjian sebelumnya. Biaya sewa dibebankan sebesar Rp27.316 untuk lima tahun pertama dan akan dibayarkan per tiga bulan untuk lima tahun berikutnya.
2. Pada tanggal 13 Maret 2023, Bank melakukan perjanjian dengan PT Manning Development mengenai perjanjian sewa menyewa Wisma Hayam Wuruk lantai 6 untuk kegiatan perkantoran. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun 3 bulan hingga 31 Agustus 2026. Perjanjian dengan PT Manning Development berakhir pada tanggal 29 Desember 2023 kemudian digantikan dengan PT Gajah Tunggal Tbk dengan kondisi dan persyaratan sewa mengacu pada perjanjian sebelumnya. Biaya sewa dibebankan sebesar Rp988 belum termasuk pajak. Jumlah sewa telah dibayarkan lunas oleh Bank pada saat penandatanganan perjanjian.

37. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

1. On September 1, 2016, the Bank entered into an agreement with PT Manning Development regarding the rental agreement of Wisma Hayam Wuruk 1st and 2nd floor room No. 100 and 200 for office activities. This agreement is valid for 10 years until August 31, 2026 with the condition that the Bank is exempted from rental fees for the first 3 months starting from the term of the lease. The agreement with PT Manning Development will expire on December 29, 2023, and will subsequently be replaced by PT Gajah Tunggal Tbk, with the rental terms and conditions referring to the previous agreement. The rental fee is charged Rp27,316 for the first five years and will be paid for every three months for the remaining five years.
2. On March 13, 2023, the Bank entered into an agreement with PT Manning Development regarding a rental agreement for Wisma Hayam Wuruk floor 6 for office activities. This agreement is valid for three years three months until August 31, 2026. The agreement with PT Manning Development will expire on December 29, 2023, and will subsequently be replaced by PT Gajah Tunggal Tbk, with the rental terms and conditions referring to the previous agreement. The rental fee is Rp988 excluding tax. The rental amount has been paid in full by the Bank at the time of signing the agreement.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)

KERJASAMA

3. Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services (FDS) dalam pelayanan dan pengelolaan harian atas aplikasi dan jasa keuangan sehubungan dengan sistem *software* tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian dan akan diperpanjang otomatis. Biaya jasa tahunan yang dibebankan ke Bank adalah sebesar Rp3.792.
4. Pada tanggal 9 September 2024, Bank melakukan perjanjian dengan Liany Tjandra Djaja mengenai perjanjian sewa menyewa Ruko Capem Puri. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun hingga 8 September 2029. Biaya sewa dibebankan sebesar Rp1.100 belum termasuk pajak. Jumlah sewa telah dibayarkan lunas oleh Bank pada saat penandatanganan perjanjian.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

37. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)

3. On December 20, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Fortress Data Services (FDS) with scope of services and daily maintenance of the application and financial services related to the software system. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of agreement and will be automatically extended. The annual service fee charged to the Bank is Rp3,792.
4. On September 9, 2024, the Bank entered into an agreement with Liany tjandra Djaja regarding a rental agreement shophouse Capem Puri for office activities. This agreement is valid for five years until 8 September 2026. The rental fee is Rp1,100 excluding tax. The rental amount has been paid in full by the Bank at the time of signing the agreement.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for December 31, 2024 financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amdement of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT BANK GANESHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK GANESHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Arus kas/Cash flows					
	31 Desember/ December 31, 2023	Penerimaan/ Reception	Pembayaran/ Payment	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024
Liabilitas sewa	20.989	-	(11.003)	1.453	11.439
	3.110.199	-	(11.003)	1.453	11.439

Lease liabilities

Arus kas/Cash flows					
	31 Desember/ December 31, 2022	Penerimaan/ Reception	Pembayaran/ Payment	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas sewa	24.279	-	(7.698)	4.408	20.989
	3.113.489	-	(7.698)	4.408	3.110.199

Lease liabilities

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 Maret 2025.

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard which were completed and authorized for issue on March 27, 2025.